



PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA



Fostering Our Human Potential

2010 ANNUAL REPORT

CONTENTS

02	AUSTINDO VISION
04	CHAIRMAN'S STATEMENT
08	CEO'S REPORT
12	FINANCIAL HIGHLIGHT
14	PT ASURANSI INDAPURA (AI)
18	PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA RENT (ANJR)
24	PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA FINANCE (ANJF)
30	PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA HEALTHCARE (ANJHC)
34	PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA AGRI (ANJAGRI)
40	PT GADING MAS TOBACCO INDONESIA (GMIT)
42	BOARD OF DIRECTORS
45	BOARD OF COMMISSIONERS
49	GROUP ORGANIZATION STRUCTURE
51	INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

02	Visi Austindo
04	Sambutan Komisaris Utama
08	Laporan Direktur Utama
12	Ikhtisar Keuangan
14	PT Asuransi Indapura (AI)
18	PT Austindo Nusantara Jaya Rent (ANJR)
24	PT Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJF)
30	PT Austindo Nusantara Jaya HealthCare (ANJHC)
34	PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJAgri)
40	PT Gading Mas Tobacco Indonesia (GMIT)
42	Direksi
45	Dewan Komisaris
49	Struktur Organisasi
51	Laporan Auditor Independen

AUSTINDO VISION

Visi Austindo

Our purpose is to create sustainable wealth for all stakeholders and to elevate Indonesia's status by utilizing resources productively and effectively. These shall be achieved consistent with our core values of:

Tujuan kami adalah menciptakan kemakmuran bagi para pemangku kepentingan dan meningkatkan citra bangsa Indonesia, dengan mendayagunakan sumberdaya yang ada secara produktif dan efektif. Tujuan tersebut kami capai dengan menggunakan cara-cara yang sesuai dengan nilai-nilai hakiki yang kami anut, yaitu:

Integrity

Integritas

Respect for People and the Environment

Menghargai Sesama Manusia dan Lingkungan

Continuous Improvement

Peningkatan Kemampuan Secara Berkesinambungan

“A good manager encourages people to risk making mistakes. If you stop making mistakes, you stop learning.”

Julius Tahija. *“Horizon Beyond”*

P. 1

“Manajer yang baik mendorong anak buahnya untuk berani mengambil risiko melakukan kesalahan. Kalau Anda berhenti melakukan kesalahan, Anda berhenti belajar dari kesalahan itu.”

Julius Tahija. *“Melintas Cakrawala”*

CORPORATE THEME

Achieving Success Through Principle- Centered Management

ABOUT ANJ

Established in 1985, PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ), the holding company of the Austindo Group, has core businesses in financial services, agri-business and healthcare services. The group also has minority investments in businesses that it does not control or manage. ANJ is a private Indonesian company, wholly owned by the Tahija family.

P. 3

TEMA KORPORASI

Mencapai Sukses Berasaskan Prinsip

TENTANG ANJ

Didirikan pada 1985, PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ), induk perusahaan Grup Austindo, mempunyai kegiatan usaha inti dalam bidang jasa keuangan, agribisnis, dan jasa pelayanan kesehatan. Grup Austindo juga melakukan investasi minoritas pada bidang-bidang usaha lain di mana ia tidak terlibat dalam pengawasan atau pengelolaan usaha. ANJ adalah perusahaan tertutup yang seluruh sahamnya dimiliki oleh keluarga Tahija.

CHAIRMAN'S STATEMENT

Sambutan Komisaris Utama

The Indonesian economy performed well in 2010, fully recovering from the after effects of the 2008 global financial crisis. Continued strong consumer demand, increasing commodity prices, a significant increase in foreign investment and political stability supported economic recovery. These fundamentals underpinned the 46% growth in Composite Index of the Indonesia Stock Exchange in 2010, making the ISX one of the best performing stock markets in the region. With commodity prices at record high levels, total exports reached US\$ 157.78 billion, an historical record for Indonesia.

In 2010 GDP grew to 6.3% compared to 4.5% in 2009. Inflation rate increased from 2.8% to an estimated 6%. Despite these achievements,

major hurdles remain to ensure sustainability. The delay of nation-wide investment in strategic infrastructure projects, including harbours, roads and power is a major challenge. Regulatory weaknesses, central and local government politics and poor law enforcement are major bottlenecks in infrastructure development. The planned land-acquisition bill, expected to pass legislation in 2011, should provide a major breakthrough.

Foreign Investment growth in 2010 was strong though it was concentrated in short term portfolio investment that is vulnerable to capital flight. The manufacturing sector, potentially a major source of employment, continues to have sluggish, single digit growth. The agriculture sector, long

Perekonomian Indonesia pada 2010 berjalan dengan baik dan telah pulih dari dampak paska krisis keuangan yang melanda dunia dua tahun sebelumnya. Pemulihan tersebut didukung oleh kuatnya permintaan konsumen, peningkatan harga komoditas, peningkatan penanaman modal asing, dan stabilitas iklim politik. Kekuatan fundamental tersebut menghasilkan pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan sebesar 46% pada 2010, menjadikan Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu bursa saham terbaik di kawasan regional. Akibat tingginya harga komoditas nilai ekspor mencapai AS\$ 157,78 milyar, suatu rekor bersejarah bagi Indonesia.

Produk Domestik Bruto pada 2010 tumbuh sebesar 6,3% dibandingkan 4,5% pada 2009. Tingkat inflasi naik dari 2,8% pada 2009 menjadi 6%. Tanpa mengabaikan pencapaian prestasi tahun 2010, tantangan besar untuk memastikan kelangsungan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap ada. Lambatnya investasi di seluruh negara dalam bidang infrastruktur strategis termasuk pembangunan pelabuhan, jalan, dan pembangkit listrik merupakan tantangan besar. Lemahnya peraturan perundang-undangan, politik pemerintah pusat, dan pemerintah daerah serta penerapan hukum yang lemah menjadi faktor penghambat dalam pembangunan

“With commodity prices at record high levels, total exports reached US\$ 157.78 billion, an historical record for Indonesia.”

dominated by palm oil, would benefit from focusing on other food crops that could be developed by small holders and increase employment.

Significantly, Minister of Finance, Sri Mulyani, in the wake of political controversy, resigned from her cabinet position and became Managing Director of the World Bank.

In view of its resilient growth, fiscal soundness and comfortable sovereign indebtedness, Moody's Investor Services recently raised Indonesia's sovereign bond rating to Ba1 from Ba2. Concerns about governance and the failure to phase out fuel subsidies have been cited as reasons that Indonesian sovereign risk has not yet reached investment grade.

P. 5

infrastruktur. Rancangan Undang-Undang Pengadaan Tanah yang dijadwalkan akan disetujui DPR pada 2011 diharapkan menjadi terobosan untuk mengatasi tantangan tersebut.

Pertumbuhan penanaman modal asing menguat pada 2010 meskipun masih terpusat pada sektor investasi jangka pendek yang rentan terhadap pelarian modal. Pertumbuhan sektor manufaktur, yang merupakan potensi utama dalam penyediaan lapangan kerja, tetap lambat, tetap berada di bawah 10%. Sektor pertanian, yang telah lama didominasi perkebunan kelapa sawit, akan memperoleh manfaat dari fokus

terhadap bahan pangan lain yang dapat dikembangkan oleh pengusaha kecil dan menciptakan lapangan kerja.

Kejadian penting lainnya adalah, di tengah kontroversi politik, Menteri Keuangan Sri Mulyani mengundurkan diri dari kabinet dan menjadi Direktur Pelaksana Bank Dunia.

Berdasarkan pertimbangan atas tangguhannya pertumbuhan ekonomi, kebijakan fiskal yang baik, dan tingkat hutang luar negeri yang sehat, lembaga pemeringkat Moody's menaikkan peringkat kredit Negara Indonesia dari Ba2 menjadi Ba1. Keraguan dalam tata

Indonesia, located in the “ring of fire”, suffered from an earthquake and a tsunami in the Mentawai Islands, West Sumatra and the eruption of Mt. Merapi in Central Java. These disasters temporarily displaced thousands of people.

ANJ’s 2010 performance, after a dip in 2009 earnings, is back on track with PAT of US\$ 31.8 million and encouraging prospects for growth in the years to come.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank our management and staff for their hard work, dedication and, above all, their commitment to ANJ Values. ANJ Values have served us well in the past and will continue to do so in the future. ■

Adrianto Machribie

Chairman, Board of Commissioners

kelola pemerintahan dan kegagalan untuk secara bertahap menghapus subsidi bahan bakar telah menjadi penyebab belum tercapainya peringkat layak investasi oleh Republik Indonesia.

Indonesia yang terletak pada posisi geografis sabuk gunung api dunia kembali dilanda oleh bencana alam. Kepulauan Mentawai, Sumatra Barat, dilanda gempa bumi dan tsunami, sedangkan Gunung Merapi di Jawa Tengah meletus. Bencana ini menyebabkan ribuan penduduk kehilangan tempat tinggalnya.

Setelah penurunan laba bersih setelah pajak pada 2009, ANJ kembali mencapai

laba bersih setelah pajak sebesar AS\$ 31,8 juta pada 2010. Hasil ini memberikan prospek pertumbuhan yang baik di masa mendatang.

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh manajemen dan karyawan ANJ atas kerja keras, dedikasi, dan terutama, komitmen pada Nilai-Nilai Hakiki ANJ. Nilai-Nilai Hakiki ANJ telah menjadi pedoman kita pada masa lalu dan akan terus menjadi pedoman kita pada masa yang akan datang.

Adrianto Machribie

Komisaris Utama

“ ANJ’s 2010 performance, after a dip in 2009 earnings, is back on track with PAT of US\$ 31.8 million and encouraging prospects for growth in the years to come. ”

CEO'S REPORT

Laporan Direktur Utama

Over the last five years, ANJ sales, number of employees and operating locations throughout the archipelago have grown significantly.

This recent growth and global social changes have highlighted the need for ANJ to review and improve its human resources, public affairs and IT platforms. ANJ's continuing success requires focusing on recruiting and developing its human capital in order to ensure each operating unit has a cadre of competent middle management professionals who are well prepared to lead us in the future. This preparation recognizes that public affairs play an increasingly crucial role in managing companies. It also recognizes that our success in managing any business depends on ANJ's leaders' ability to

successfully interface with provincial governments and civil society.

The vast and rapid changes in the use of technology, social networks and the emergence of third-party remote servers (cloud computing) require ANJ to rethink how to maximize IT to advance its strategic objectives.

In 2010 ANJ consolidated the Group's leasing business and rental business. Operating consumer and corporate finance, automotive rental and public auctions under ownership and management of a single company has already created synergies that reduce the cost of funds and increase funding volume and earnings. The consolidated company achieved an ROE of 22.08%.

P. 8

Selama lima tahun terakhir ini, Grup ANJ telah mengalami pertumbuhan pesat, baik dari aspek penjualan, jumlah karyawan, maupun lokasi operasionalnya.

Perkembangan terakhir perusahaan ini disertai oleh perubahan global dalam bidang sosial menuntut ANJ untuk menelaah kembali dan memperbaiki pengelolaan Sumber Daya Manusia, hubungan masyarakat, dan perkembangan Teknologi Informasi (TI). Kelangsungan sukses ANJ menuntut fokus pada perekrutan karyawan dan pengembangan Sumber Daya Manusia untuk memastikan bahwa setiap unit operasi memiliki kader-kader manajemen menengah yang handal dan siap menjadi

pemimpin pada masa depan. Persiapan ini juga meliputi kesadaran akan semakin pentingnya peran hubungan masyarakat dalam pengelolaan perusahaan. Persiapan untuk masa mendatang juga mengakui bahwa sukses pengelolaan usaha tergantung kepada kemampuan pemimpin ANJ untuk membina hubungan dengan pemerintah daerah dan masyarakat sekitar.

Perkembangan pesat dalam pemanfaatan teknologi, jejaring sosial, dan timbulnya penggunaan perangkat keras teknologi yang dikelola oleh pihak ketiga di lokasi maya teknologi (*cloud computing*), menuntut ANJ untuk meninjau ulang cara yang paling tepat untuk dapat memaksimalkan

Asuransi Indrapura was rated as one of the top ten insurance companies for the second consecutive year in its category by **Infobank** magazine and awarded “Best General Insurer of the Year” by **Investor** magazine. Seven new Asuransi Indrapura offices were opened during the year, bringing total offices to 19. The company also embarked on a new “business to business” (B to B) IT system that allows corporate customers to insure directly online. ROE for the year was 13,5%.

ANJHC opened two new clinics in an effort to broaden its customer base and increase revenues. Customer satisfaction has been consistently positive, measured by in-house surveys. In addition, a “mystery shopper” program is used to monitor and control quality

of service. Revenues increased by 17% and EBIT exceeded budget by 28%.

ANJAgri made up for a production shortfall because average CPO/ton selling price increased to US\$ 787 compared to US\$ 610 in 2009. ANJAgri achieved a PAT of US\$ 38.4 million and ROE of 23,5%. The operating permit for ANJAgri’s sago starch project was extended to 25 years and the West Papua Governor approved its AMDAL. Factory and field development will begin in 2011. First production of sago starch is scheduled for 2013.

For GMIT, the strengthening of the rupiah against the Euro resulted in negative performance. The company incurred a loss of Rp 1.2 billion.

teknologi informasi untuk mencapai tujuan-tujuan strategis perusahaan.

Tahun ini Grup Austindo melakukan konsolidasi antara perusahaan pembiayaan dengan perusahaan penyewaan kendaraan bermotor. Pembiayaan konsumen, pembiayaan korporasi, penyewaan kendaraan bermotor dan pelelangan kini dikelola di bawah kepemilikan dan manajemen yang sama. Hal ini telah menciptakan banyak sinergi yang mengurangi biaya pinjaman dan meningkatkan volume pembiayaan serta pendapatan. Perusahaan hasil konsolidasi tersebut mencapai Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) sebesar 22,08%.

Asuransi Indrapura (AI) telah berhasil menempatkan diri untuk kedual kalinya sebagai salah satu dari sepuluh perusahaan asuransi terbaik di Indonesia dalam kategorinya berdasarkan rating oleh majalah **Infobank**. Selain itu AI juga memperoleh penghargaan sebagai Perusahaan Asuransi Umum Terbaik 2010 oleh majalah **Investor**. Pembukaan tujuh kantor cabang baru meningkatkan jumlah keseluruhan kantor cabang AI menjadi 19 cabang. AI juga memulai sistem teknologi informasi “*business to business*” (B to B) yang memungkinkan pelanggan korporasi langsung menutup pertanggungan asuransi secara *online*. Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) tahun ini sebesar 13,5%.

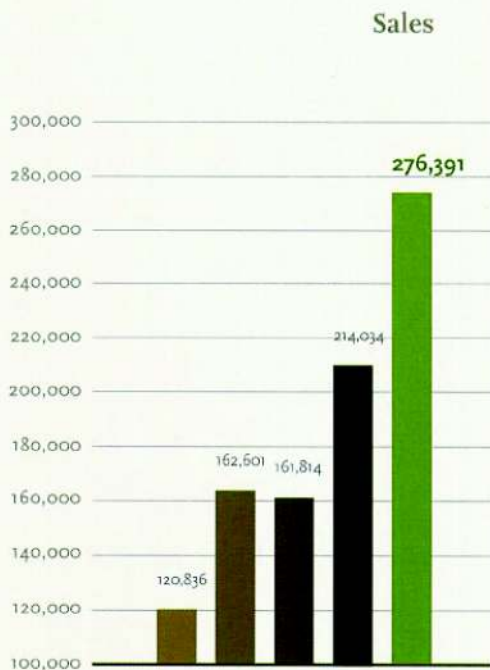


ANJHC membuka dua klinik baru dalam upaya untuk memperluas jangkauan pelayanan dan meningkatkan pendapatan. Survei internal mengenai kepuasan pelanggan ANJHC tetap menunjukkan hasil positif. Selain itu, program pasien misteri (*mystery shopper*) tetap digunakan untuk memonitor dan menjaga kualitas pelayanan perusahaan. Pendapatan pada 2010 meningkat sebesar 17% dari tahun lalu dan EBIT melampaui anggaran sebesar 28%.

ANJAgri berhasil mengatasi efek penurunan produksi berkat meningkatnya harga minyak sawit menjadi AS\$ 787/ton dari AS\$ 610/ton pada 2009. ANJAgri

mencapai Laba Bersih Setelah Pajak sebesar AS\$ 38,4 juta dengan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) sebesar 23,5%. Ijin Usaha proyek sagu ANJAgri telah diperpanjang menjadi 25 tahun dan persetujuan atas AMDAL telah diperoleh dari Gubernur Papua Barat. Pembangunan pabrik dan pengelolaan lahan diperkirakan akan mulai pada 2011. Produksi tepung sagu pertama diperkirakan mulai pada 2013.

Bagi GMIT, penguatan kurs mata uang rupiah terhadap mata uang Euro mengakibatkan hasil yang negatif. Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 1,2 miliar.



ANJ achieved a consolidated PAT of US\$ 31.8 million and an ROE of 7.4%. In 2010, Economic Value Added (EVA) improvement reached US\$ 9.9 million. A number of initiatives have been put in place to ensure continued financial performance improvement.

I would like to thank all our staff and employees for their ongoing commitment to the Group, its core values and the team spirit that make it possible for us to generate fresh ideas and opportunities for the future. ■

George S. Tahija
President Director

P. 11

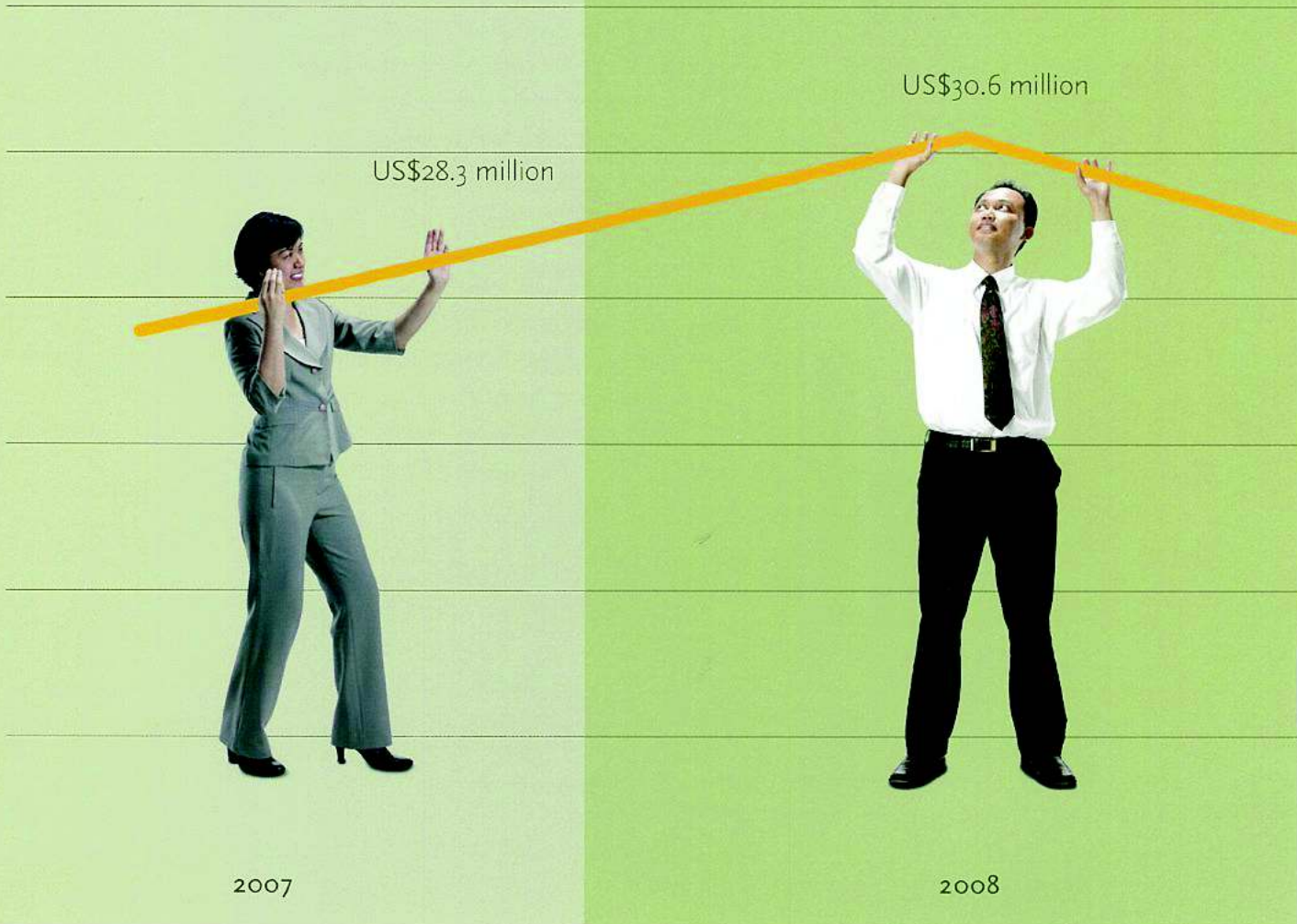
ANJ berhasil mencapai Laba Bersih Setelah Pajak sebesar AS\$ 31,8 juta dengan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) 7,4%. Pada 2010, peningkatan Nilai Tambah Ekonomis (EVA) mencapai AS\$ 9,9 juta. Beberapa inisiatif telah ditempuh guna memastikan perbaikan kinerja keuangan secara berkesinambungan.

Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada segenap staf dan karyawan Grup Austindo atas komitmen mereka kepada perusahaan, Nilai-Nilai Hakiki ANJ, dan rasa kebersamaan yang memungkinkan kita terus menghasilkan ide-ide dan kesempatan baru pada masa mendatang.

George S. Tahija
Direktur Utama

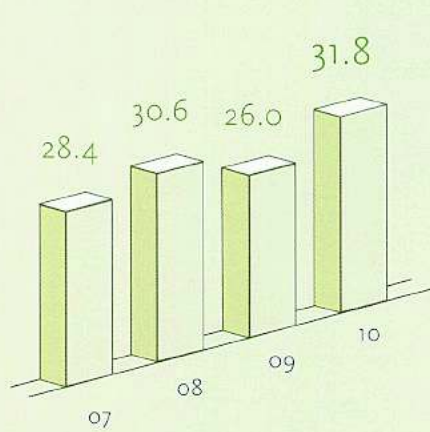
FINANCIAL HIGHLIGHT

Ikhtisar Keuangan



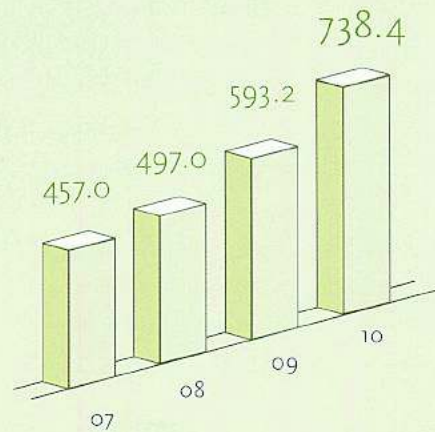
PAT

US\$ million



TOTAL ASSETS

US\$ million





US\$26 million

2009

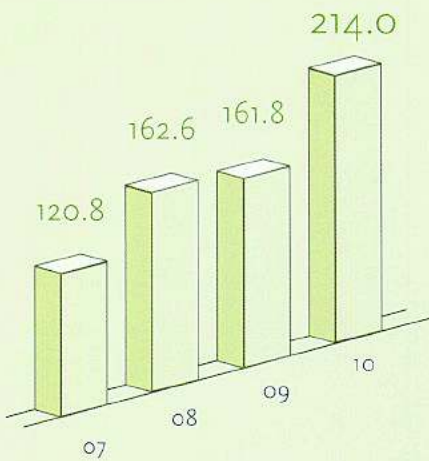


US\$31.8 million

2010

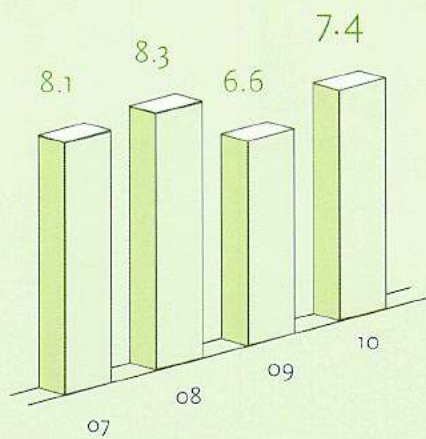
REVENUE

US\$ million



ROE

Percentage %



PT ASURANSI INDRAPURA (AI)

For the second successive year, Infobank magazine rated AI amongst the top ten general insurers in the country and Investor magazine conferred AI with the 'Best General Insurer of the Year' Award.

Selama dua tahun berturut-turut majalah Infobank memilih AI sebagai salah satu dari sepuluh perusahaan asuransi terbaik di Indonesia. Majalah Investor memberikan penghargaan kepada AI sebagai Perusahaan Asuransi Umum Terbaik 2010.



2010 has been a good year for the Indonesian insurance industry. Insured losses from the tsunami in Mentawai and the eruption of Mt. Merapi have been negligible and market insurance premiums have risen on the back of the robust economy, high commodity prices and record new vehicle sales.

AI continued to out-perform its peers. For the second successive year, **Info-bank** magazine rated AI amongst the top ten general insurers in the country and **Investor** magazine conferred AI with the 'Best General Insurer of the Year' Award.

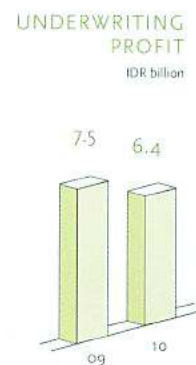
PREMIUMS

AI registered a 27% increase in gross written premiums, despite implementing measures to improve the

motor insurance portfolio quality and make it more profitable. While motor insurance remains an important segment at 23% (down from 41% in 2009), AI was able to successfully build the other insurance lines and diversify the product mix. Property Insurance now accounts for 28% of the book followed by Marine Insurance 11% and others 38%.

OFFICE NETWORK

In 2010, AI embarked on an ambitious expansion of its office network in Indonesia. Six of the seven new offices opened were outside the island of Java. In the medium term, these offices should produce a steady stream of revenue growth. With this expansion, AI now has operations in 19 cities within Indonesia.



P. 15

Secara umum, 2010 merupakan tahun yang cukup baik bagi industri perasuransian di Indonesia. Kerugian asuransi akibat tsunami yang melanda Mentawai dan letusan Gunung Merapi dapat dikatakan cukup rendah dan premi asuransi telah meningkat sebagai akibat pertumbuhan ekonomi yang pesat, harga komoditas yang tinggi, dan jumlah penjualan kendaraan bermotor yang mencapai rekor.

AI terus berprestasi lebih baik dari perusahaan-perusahaan asuransi sejenis. Selama dua tahun berturut-turut majalah **Infobank** memilih AI sebagai salah satu dari sepuluh perusahaan asuransi terbaik di Indonesia. Majalah **Investor**

memberikan penghargaan kepada AI sebagai Perusahaan Asuransi Umum Terbaik 2010.

PREMI

AI mencatat peningkatan penutupan premi bruto sebesar 27%, dibarengi usaha pembenahan untuk memperbaiki kualitas portfolio asuransi kendaraan bermotor dan menjadikannya lebih menguntungkan. Meskipun 23% dari laba AI tetap berasal dari asuransi kendaraan (turun dari 41% pada 2009), AI berhasil mengembangkan produk asuransi lainnya dan mendiversifikasikan kombinasi produk. Asuransi Properti kini mewakili 28% dari jumlah premi keseluruhan, diikuti oleh



CLIENT SERVICES

AI firmly believes in harnessing technology to broaden and improve the range of services it offers to clients and, in the past year, a number of initiatives were unveiled. Indrapura

e-services (B to B), which allows AI's corporate customers to insure their motor vehicles on-line and manage their vehicle fleets, was launched followed by the opening of the dedicated customer contact centre.

Asuransi Pengangkutan Laut sebesar 11% serta produk lainnya sebesar 38%.

JARINGAN LAYANAN

Pada 2010, AI mencanangkan perluasan jaringan kantor layanan yang ambisius. Enam dari tujuh kantor baru yang dibuka terletak di luar Pulau Jawa. Dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama, kantor-kantor ini akan menghasilkan pendapatan yang meningkat secara berkesinambungan. Dengan perluasan ini, AI kini beroperasi di 19 kota di Indonesia.

PELAYANAN PELANGGAN

AI memiliki keyakinan bahwa penda-
yagunaan teknologi dapat memperluas dan

meningkatkan jenis pelayanan yang ditawarkannya kepada pelanggan. Tahun lalu, beberapa inisiatif telah dilakukan. AI telah meluncurkan Indrapura *e-services (B to B)*, yang memungkinkan pelanggan korporasi AI untuk menutup asuransi kendaraan bermotor secara langsung melalui internet dan mengelola armada kendaraannya. Selain itu AI membuka pusat pelayanan pelanggan terpadu.

AI telah menyelesaikan proses integrasi data rekanan bengkel mobil resmi dan pemasok suku cadang ke dalam sistem pengelolaan klaim berbasis internet, sehingga pengelolaan klaim menjadi lebih cepat dan efisien.

AI also completed the integration of its approved motor vehicle repair shops and spare-part suppliers into its web-based claims management system. This has resulted in faster and more efficient claims handling.

PROFITABILITY

Unfavourable trends in motor vehicle insurance claims prompted the management to introduce a series of measures aimed at improving the quality of the motor insurance portfolio. AI directed its effort towards insuring new vehicles, fleets and luxury cars, which analysis revealed produced better results.

Concurrently, AI weeded out loss-producing segments and increased premium rates to reduce adverse

exposure. These steps were effective in steadily bringing down the motor vehicle claim ratios and helped AI end the year with a robust combined operating ratio of 92.46%. This compares favourably with the industry and enabled AI to earn an underwriting profit of Rp 6.4 billion. Investment returns were steady at Rp 11 billion and increased Net Profit Before Tax to Rp 19.3 billion. ■

(www.indrapura.co.id)

KEMAMPUAN MENGHASILKAN LABA

Adanya pola klaim asuransi kendaraan bermotor yang tidak menguntungkan mendorong manajemen AI untuk mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas portofolio kendaraan bermotor tersebut. AI melakukan upaya untuk menutup asuransi kendaraan baru, asuransi armada kendaraan bermotor, dan asuransi mobil mewah, yang berdasarkan analisa memberikan hasil yang lebih baik.

Pada waktu yang sama, AI berupaya untuk mengurangi sektor yang kurang menguntungkan dan meningkatkan tingkat premi yang terkait dengan sektor itu untuk mengurangi tingkat risiko.

Langkah-langkah tersebut terbukti efektif dalam menurunkan rasio klaim kendaraan bermotor dan membantu AI untuk mencatat rasio beban operasi sebesar 92,46% pada akhir tahun. Hasil ini sangat memuaskan jika dibandingkan dengan hasil industri dan memungkinkan AI untuk mencapai Laba Penutupan Risiko sebesar Rp 6,4 miliar. Tingkat Pengembalian Investasi berada pada Rp 11 miliar dan meningkatkan Laba Bersih Sebelum Pajak hingga mencapai Rp 19,3 miliar.

(www.indrapura.co.id)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA RENT (ANJR)

ANJR's parent, PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ), consolidated its financial and rental business in order to maximize the synergies between the two businesses.

Induk perusahaan ANJR, yaitu PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ) melakukan konsolidasi antara perusahaan pembiayaan dan perusahaan penyewaan kendaraan bermotor guna memaksimalkan sinergi dari kedua bisnis tersebut



In 2010, ANJR's parent, PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ), consolidated its financial and rental business in order to maximize the synergies between the two businesses. As part of this consolidation plan, in the second quarter of this year, ANJR increased its capital and deployed Rp 236 billion to acquire a 94.2% shareholding in PT Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJF).

The business synergies between ANJR and ANJF are being captured through management cooperation, economies of scale and cross-selling strategies. These synergies have substantially improved the company's revenue, cost of funds, funding volume and earnings. The combination of ANJR and ANJF, along with our other subsidiaries including retail

sales of company PT ANJ Auto and public auction company PT Balai Lelang Asta Nara Jaya, have created the "ANJ Financial Services Group," a full service participant in the automotive value chain.

BUSINESS GROWTH

The total number of vehicles in our fleet grew 25.24%, from 3,585 units at year-end 2009 to 4,490 units at the end of this year. Similarly, our in-service rental fleet has increased by 24%, from 3,350 to 4,155 units during the same time period. The net increase of 805 units in the rental fleet includes new customers such as PT L'Oreal Indonesia and PT Ajinomoto Indonesia. To sustain robust business growth, ANJR launched several key initiatives this year including a customer contact

Pada 2010, induk perusahaan ANJR, PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ), melakukan konsolidasi antara perusahaan pembiayaan dan perusahaan penyewaan kendaraan bermotor guna memaksimalkan sinergi dari kedua bisnis tersebut. Sebagai bagian dari pelaksanaan konsolidasi tersebut, pada kuartal kedua tahun ini ANJR meningkatkan modalnya dan menggunakan Rp 236 miliar untuk membeli 94,2% saham PT Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJF).

Sinergi antara ANJR dan ANJF direalisasikan melalui kerja sama tim manajemen kedua perusahaan, skala ekonomis dan strategi penjualan silang. Sinergi ini telah

berhasil memperbaiki pendapatan perusahaan, biaya pendanaan, volume pendanaan, dan tingkat keuntungan secara substansial. Kombinasi antara ANJR dan ANJF, bersama dengan anak perusahaan lain, termasuk perusahaan penjualan retail PT ANJ Auto dan perusahaan balai lelang PT Balai Lelang Astra Nara Jaya menciptakan "Grup Pelayanan Finansial ANJ", suatu penyedia pelayanan terintegrasi dalam mata rantai nilai tambah bidang otomotif.

PERTUMBUHAN USAHA

Total jumlah armada kendaraan meningkat 25,24%, dari 3.585 unit pada akhir 2009 menjadi 4.490 unit pada akhir

center, the Axapta stage-2 IT system integration platform, customer service centers in Solo, Pekanbaru, Medan and Palembang and the construction of a new head-office building in the BSD Central Business District targeted for completion in the middle of 2011.

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Unless mentioned, the comments below describe ANJR's performance on a stand-alone basis and do not include the results of our subsidiary ANJF. ANJF's stand-alone results are provided in a separate section of this annual report.

1 Revenue

Rental revenue totaled Rp 193 billion, an annual increase of 31.3%. Other

revenue from driver services, vehicle repairs and car sales grew by 33.6% to Rp 74 billion. This increase in revenue was attributable to our larger in-service rental fleet and growth in the customer portfolio.

2 Cost of Funds

Cost of funds was managed down from an average of 13% in 2009 to 10.97% this year. The acquisition of ANJF has transformed both companies into a larger target customer for major banks, facilitating a reduction in cost of funds for the combined company.

3 Cost of Revenue

Cost of revenue increased by 28.65% compared to last year, but this was less than the increase in revenue. The

tahun 2010. Jumlah kendaraan yang disewakan juga meningkat 24% dari 3.350 menjadi 4.155 pada periode yang sama. Tambahan bersih jumlah mobil sebanyak 805 unit pada armada ANJR di antaranya berasal dari pelanggan baru seperti PT L'Oreal Indonesia dan PT Ajinomoto Indonesia. Guna mempertahankan pertumbuhan usaha yang menyeluruh, ANJR mengambil beberapa inisiatif tahun ini, antara lain membuka pusat pelayanan pelanggan, memulai tahap kedua penerapan Axapta untuk mengintegrasikan platform sistem teknologi informasi, meluncurkan empat pusat pelayanan pelanggan di Solo, Pekanbaru, Medan, dan Palembang,

dan membangun kantor pusat baru di lokasi BSD Central Business District yang diperkirakan akan selesai pada pertengahan 2011.

IKHTISAR KEUANGAN

Kecuali disebutkan, penjelasan berikut merupakan pencapaian ANJR yang terpisah dari hasil yang dicapai anak perusahaannya, ANJF. Hasil ANJF akan dilaporkan dalam bagian terpisah Laporan Tahunan ini.

1 Pendapatan

Pendapatan dari penyewaan kendaraan bermotor mencapai Rp 193 miliar, meningkat sebesar 31,3%. Pendapatan

increase was attributable to costs associated with our enlarged rental fleet including driver salaries, fleet maintenance and vehicle depreciation.

4 Net Profit After Tax

Net profit after tax soared by 164% from Rp 8,551 billion to Rp 22,554 billion.

5 Capital Increase and Return On Equity

Return on equity should be considered on a consolidated basis with ANJF because ANJR raised a substantial amount of capital in the second quarter of this year to facilitate the acquisition of a 94.2% shareholding in ANJF. Taking this into account, the 22.08% return on equity is favourable. Consolidated return on equity would

increase if the full year profit of ANJF were consolidated whereas currently only seven months of ANJF's profits are contained in the consolidated accounts of ANJR due to the timing of the acquisition.

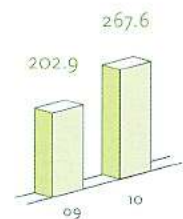
6 Leverage

The ratio of the company's total bank debt to shareholders equity is 2.3 times.

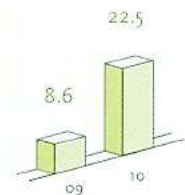
OTHER HIGHLIGHTS

Brand building and awareness are a top priority, as ANJR joins the league of Indonesia's top five rental companies in terms of fleet size. Our measurement of brand awareness is being conducted in three groups of sampling, namely our customer group, our potential customer group and our

TOTAL REVENUE
IDR billion



NET PROFIT AFTER TAX
IDR billion



P. 21

lain-lain dari penyediaan pengemudi, perbaikan kendaraan, dan penjualan mobil meningkat 33,6% menjadi Rp 74 miliar. Peningkatan pendapatan yang cukup besar ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah unit armada ANJR yang disewakan dan pertumbuhan portofolio pelanggan.

2 Biaya pendanaan

Biaya pendanaan berhasil diturunkan dari rata-rata 13% pada 2009 menjadi 10,97% tahun ini. Akuisisi ANJF telah menggabungkan ANJR dan ANJF menjadi satu target konsumen yang lebih besar bagi bank-bank besar, sehingga dapat menurunkan biaya pendanaan bagi kedua perusahaan tersebut.

3 Harga Pokok Pendapatan

Harga pokok pendapatan meningkat 28,65% dibandingkan tahun lalu, namun ini masih lebih rendah dibandingkan peningkatan pendapatan. Peningkatan tersebut disebabkan oleh biaya sehubungan dengan bertambah besarnya armada kendaraan, termasuk gaji pengemudi, biaya pemeliharaan, dan biaya penyusutan kendaraan.

4 Laba Bersih Setelah Pajak

Laba Bersih Setelah Pajak melonjak 164% dari Rp 8,551 miliar menjadi Rp 22,554 miliar.



5 Peningkatan Modal dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)
ROE harus dihitung secara konsolidasi dengan ANJF, karena ANJR meningkatkan jumlah modal disetor cukup besar pada kuartal kedua tahun ini untuk memperoleh 94,2% saham ANJF. Dengan pertimbangan atas hal ini, ROE 22,08% dianggap cukup memuaskan. ROE akan lebih tinggi apabila laba ANJF dikonsolidasi selama satu tahun penuh; sedangkan saat ini hanya tujuh bulan laba ANJF dikonsolidasikan ke ANJR, akibat saat pelaksanaan akuisisi.

6 Hutang
Rasio total hutang terhadap ekuitas adalah 2,3 kali.

HAL PENTING LAINNYA

Mengusahakan agar merek ANJR dikenal masyarakat menjadi prioritas utama, sejalan dengan masuknya ANJR ke dalam kelompok lima besar perusahaan penyewaan kendaraan bermotor di Indonesia dari segi jumlah armada kendaraan yang dimiliki. Cara mengukur tingkat pengenalan merek dilakukan melalui pengambilan tiga kelompok percontohan, yaitu kelompok yang telah menjadi pelanggan kita, kelompok calon pelanggan, dan kelompok perusahaan saingan. Berdasarkan hasil survei, ANJR akan memperkuat strategi pemasaran, program retensi pelanggan, dan peningkatan kualitas pelayanan pelanggan secara keseluruhan.

“The total number of vehicles in our fleet grew 25.24%, from 3,585 units at year-end 2009 to 4,490 units at the end of this year.”

competitor group. Based upon the survey, ANJR will strengthen its marketing strategy, customer retention program and overall customer service improvement plan.

In 2010, in order to enhance earnings and differentiate ourselves from competitors, ANJR launched a subsidiary public auction company, PT Balai Le-

lang Asta Nara Jaya (BL-ANJ). BL-ANJ will handle the sale of vehicles from multiple sources: ANJR's off-lease units, vehicles owned by ANJR's customers, third party sales and also the sales of ANJR's repossessed units. ■

(www.anjrent.com)

Pada 2010, untuk meningkatkan laba dan membedakan kita dari perusahaan pesaing, ANJR mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang pelelangan, yaitu PT Balai Lelang Asta Nara Jaya (BL-ANJ). BL-ANJ akan menangani pelelangan kendaraan-kendaraan dari berbagai sumber: kendaraan yang sudah tidak disewakan ANJR, kendaraan milik pelanggan ANJR, dan kendaraan tarikan milik ANJF.

(www.anjrent.com)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA FINANCE (ANJF)

The business synergies between ANJF and ANJR, in the form of management cooperation, cross-selling and economies of scale, have created a substantial increase in the ANJF's revenue, earnings and return on equity.

Sinergi usaha antara ANJF dan ANJR dalam bentuk kerja sama manajemen, strategi penjualan silang dan skala ekonomis berhasil meningkatkan pendapatan, laba, dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) bagi ANJF.



BUSINESS SYNERGY

In 2010, in order to realize the synergies between its financial and rental businesses, the group holding company, PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ), consolidated ANJR and ANJF. As a result, ANJF became a subsidiary of PT Austindo Nusantara Jaya Rent (ANJR).

The business synergies between ANJF and ANJR, in the form of management cooperation, cross-selling and economies of scale, have created a substantial increase in the ANJF's revenue, earnings and return on equity.

REVENUE

Revenue (excluding effects of foreign exchange gain) increased 32%, mainly driven by consumer finance inter-

est income, which increased 37.7%. This increase was partly attributable to cross-selling ANJF's services to ANJR's customer base, as well as to improvements in ANJF's traditional sales network. Increased geographical coverage, including an expansion of ANJF's branch network from 32 to 40 branches, also boosted sales figures. Fee income increased by 36.5%.

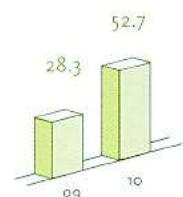
COST OF FUNDS

Average cost of funds decreased throughout the year. In December 2010, it was 11.79% for rupiah and 3.56% for United States Dollars, in comparison to 12.14% and 5.45% respectively in December 2009.

OPERATING EXPENSES

The 26.2% increase in operating ex-

NET PROFIT
AFTER TAX
IDR billion



SINERGI USAHA

Pada 2010, untuk merealisasikan sinergi antara usaha pembiayaan dan penyewaan kendaraan bermotor, PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ) mengkonsolidasikan ANJR dan ANJF. Akibatnya, ANJF menjadi anak perusahaan PT Austindo Nusantara Jaya Rent (ANJR).

Sinergi usaha antara ANJF dan ANJR dalam bentuk kerja sama manajemen, strategi penjualan silang, dan skala ekonomis berhasil meningkatkan pendapatan, laba, dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) bagi ANJF.

PENDAPATAN

Pendapatan ANJF (di luar efek penguatan kurs) meningkat 32%, terutama disebabkan oleh pendapatan bunga pembiayaan konsumen, yang meningkat sebesar 37,7%. Peningkatan pendapatan ini sebagian disebabkan oleh strategi penjualan silang jasa ANJF kepada kelompok pelanggan ANJR, serta perbaikan dalam jaringan penjualan tradisional ANJF. Selain itu, meluasnya jangkauan pelayanan secara geografis dari 32 cabang menjadi 40 cabang juga memacu jumlah penjualan. Pendapatan jasa pembiayaan meningkat 36,5%.

penses was well controlled and significantly less than the growth in consumer finance interest and fee income.

NET PROFIT AFTER TAX

Net Profit After Tax increased 86.1% mainly due to the aforementioned growth in interest and fee income. Substantial profit growth is expected in the future also, as ANJF is only just beginning to realize its potential business synergy with ANJR.

ASSET QUALITY

Asset quality has been a hallmark of

the company's historical performance and continues to be a center piece of management attention.

- Past-due-90 = loan principal which was already overdue by 90 days or more since its due date, stated as a percentage from total principal of loan receivables owned by ANJF.
- Write-offs = loan principal which was already written-off during the current year, stated as a percentage from total principal of loan receivables owned by ANJF.

Year	2007	2008	2009	2010
Past-Due-90/Lewat Jatuh Tempo-90	1.11%	0.87%	0.95%	1.06%
Write-offs/Hapus Buku	1.08%	0.25%	0.34%	0.29%

BIAYA PENDANAAN

Rata-rata biaya pendanaan mengalami penurunan sepanjang tahun. Pada Desember 2010 biaya pendanaan 11,79% untuk pinjaman rupiah dan 3,56% untuk pinjaman dolar AS, dibandingkan 12,14% dan 5,45% untuk masing-masing jenis pinjaman pada Desember 2009.

BEBAN OPERASIONAL

Peningkatan 26,2% dalam beban operasional masih dapat dikendalikan dan jauh lebih rendah daripada pertumbuhan pendapatan bunga dari pembiayaan konsumen dan jasa pembiayaan.

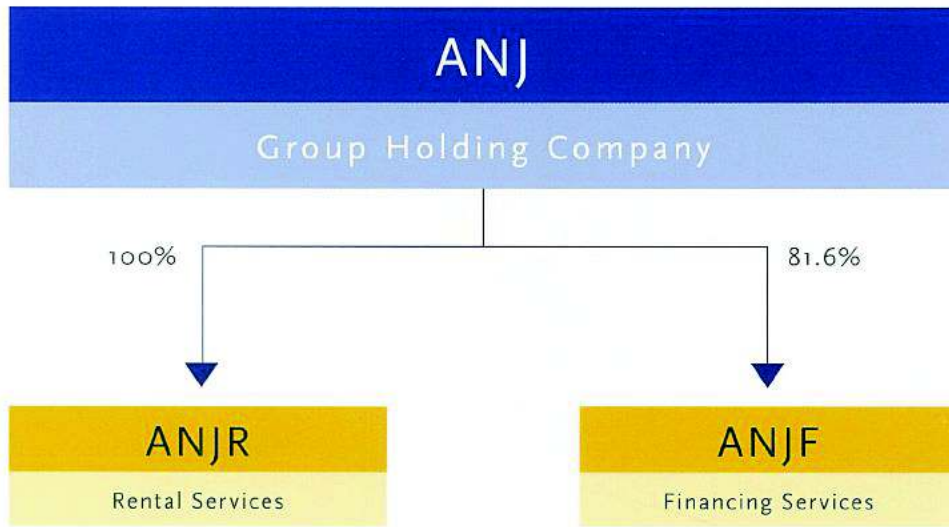
LABA BERSIH SETELAH PAJAK

Laba Bersih Setelah Pajak melonjak 86,1% terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan bunga dan pendapatan jasa seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Peningkatan laba yang sangat besar diharapkan juga terjadi pada tahun-tahun yang akan datang, mengingat ANJF baru saja mulai merealisasikan sinergi usaha dengan ANJR.

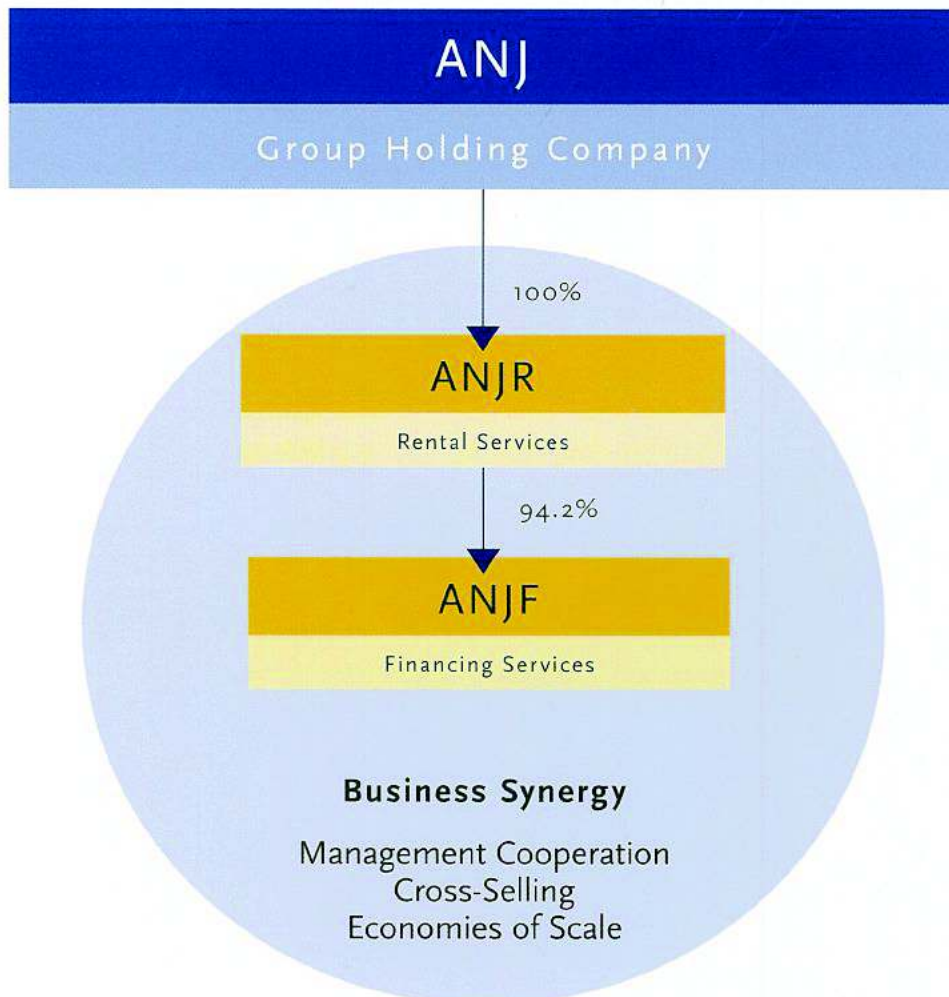
KUALITAS ASET

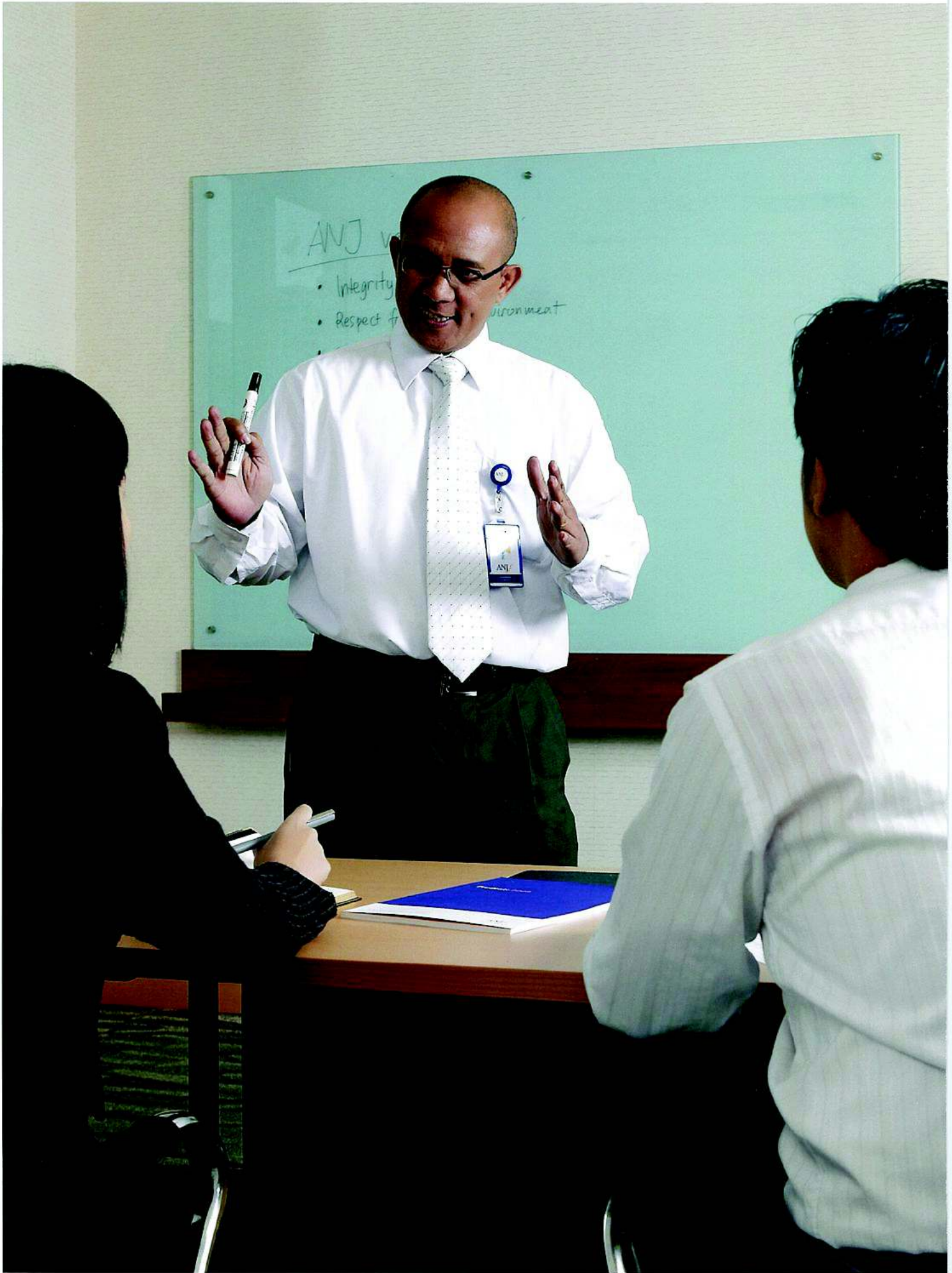
Kualitas aset merupakan kunci keberhasilan perusahaan di masa lalu dan terus menjadi pusat perhatian manajemen.

Before



After





“ANJF received the highest possible rating of ‘very good’ and was included among the largest finance companies with assets over one trillion Rupiah.”

In **Infobank** magazine’s August 2010 published annual rating of 148 finance companies in Indonesia, ANJF received the highest possible rating of “very good” and was included among the largest finance companies with assets over one trillion Rupiah.

LEVERAGE

The ratio of the company’s total bank debt to shareholders equity is 4.81,

well within the regulatory maximum of 10 times.

RETURN ON EQUITY

Return On Equity rose to 18.50% and is expected to continue rising in the future as a result of the earnings increases generated by the synergies between ANJF and ANJR. ■

(www.anjfinance.com)

- Lewat jatuh tempo-90= Pokok piutang yang sudah lewat 90 hari atau lebih dari tanggal jatuh tempo, dinyatakan sebagai persentase dari seluruh pokok piutang yang dimiliki ANJF.
- Hapus buku = Pokok piutang yang telah dihapusbukukan selama tahun berjalan, dinyatakan sebagai persentase dari seluruh pokok piutang yang dimiliki ANJF.

3 Majalah **Infobank** edisi Agustus 2010 memuat artikel mengenai peringkat 148 perusahaan pembiayaan di Indonesia. ANJF memperoleh peringkat tertinggi, yaitu “Sangat Bagus” dan dimasukkan dalam kelompok perusahaan-perusahaan

pembiayaan terbesar dengan aset di atas Rp 1 triliun.

HUTANG

Rasio total hutang bank terhadap ekuitas sebesar 4,81 kali, jauh di bawah batas maksimum yang ditentukan peraturan, yaitu 10 kali.

TINGKAT PENGEMBALIAN EKUITAS (ROE)

Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) meningkat menjadi 18,50% dan diprediksi akan terus meningkat pada masa mendatang sebagai akibat peningkatan pendapatan yang dihasilkan oleh sinergi antara ANJF dan ANJR.

(www.anjfinance.com)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA HEALTHCARE (ANJHC)

2010 was a year of expansion and growth for ANJHC, with consistent focus on superior service quality.

2010 merupakan tahun ekspansi dan pertumbuhan bagi ANJHC, dengan pemusatan perhatian yang konsisten terhadap kualitas pelayanan yang prima.

“Pelayanan ramah sepenuh hati”



2010 was a year of expansion and growth for ANJHC, with consistent focus on superior service quality. Overall financial performance exceeded expectations. Revenue increased 17%. Operating expenses were in line with budgeted cost. As a result EBIT exceeded budget by 28%.

As part of the phase one expansion plan, ANJHC opened two new KMN (Klinik Mata Nusantara) clinics located in East Jakarta and Semarang. Construction of KMN's South Jakarta clinic began. The clinic is scheduled to open in August 2011. The South Jakarta clinic opening will mark the completion of the first phase of expansion, bringing the total number of clinics in the network to six.

While KMN continues with its expansion program, it remains primarily committed to maintaining and improving its medical and customer service quality. This commitment is reflected in its continuous education program through in-class training and on-the-job performance supervision for its doctors and nurses. A total of seven doctors have benefited from KMN's overseas fellowship program since its inception six years ago. Thirty four nurses have completed the nurse training program and an additional fifty will have received advanced training by the end of 2011.

In 2009, KMN introduced iLASIK, a bladeless LASIK procedure using state-of-the-art machinery. Reflecting KMN's commitment to improving

2010 merupakan tahun ekspansi dan pertumbuhan bagi ANJHC, dengan pemusatan perhatian yang konsisten terhadap kualitas pelayanan yang prima. Kinerja keuangan keseluruhan melampaui harapan. Pendapatan meningkat 17%. Biaya operasional tidak melebihi anggaran. Hasilnya EBIT lebih baik 28% dari anggaran.

Sebagai bagian dari rencana perluasan tahap pertama, ANJHC membuka dua KMN (Klinik Mata Nusantara) baru di Jakarta Timur dan Semarang. Pembangunan klinik di Jakarta Selatan telah dimulai. Direncanakan klinik tersebut akan dibuka pada Agustus 2011.

Pembukaan klinik di Jakarta Selatan akan menandai selesainya rencana perluasan tahap pertama, dengan meningkatkan jaringan KMN menjadi enam klinik.

Walaupun KMN terus melanjutkan program perluasan usahanya, KMN tetap berkomitmen untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan medis dan pelayanan pasien. Komitmen ini tercermin dari program pelatihan berkelanjutan yang diberikan melalui pelatihan dalam kelas dan pengawasan praktik lapangan untuk para dokter dan perawat. Tujuh orang dokter telah memperoleh manfaat dari program magang di luar negeri sejak pendirian perusahaan enam

medical service quality, the company now offers all iLASIK patients a lifetime guarantee as testimony to the new technology's accuracy and assured outcome.

In an effort to increase customer service quality, KMN commenced streamlining patient registration and

information processing. The testing phase of a front-end application system was completed in 2010, paving the way for greater customer convenience in all clinics.

ANJHC continued its commitment to improving medical services quality by holding its 3rd annual Bali Ophthalmology Retreat (BIOR). The retreat provided education to 170 doctors from 11 countries. Program feedback indicated a 97% satisfaction rating, reflecting the relevance of topics, quality of speakers and overall retreat content.

KMN also maintained its quality assurance program through continuous monitoring, reporting and use of its Mystery Shopper Program. The latter provides first hand information on



tahun yang lalu. Tiga puluh empat perawat telah menyelesaikan program pelatihan perawat, disusul dengan tambahan 50 perawat lainnya yang akan menyelesaikan pelatihan tingkat lanjut pada akhir tahun 2011.

Pada 2009, KMN telah memperkenalkan teknologi iLASIK, yaitu prosedur LASIK tanpa pisau yang menggunakan mesin yang tercanggih. Sebagai bukti komitmen KMN kepada kualitas pelayanan medis yang prima, saat ini KMN memberikan "Garansi Seumur Hidup" kepada seluruh pasien iLasik, sebagai testimoni atas akurasi teknologi dan kepastian hasil.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien, KMN telah mulai melakukan penyederhanaan proses pendaftaran pasien dan pengolahan informasi. Tahap uji-coba sistem yang telah selesai pada 2010 membuka jalan untuk peningkatan kemudahan pelayanan pasien di semua klinik.

ANJHC melanjutkan komitmennya untuk memperbaiki kualitas jasa pelayanan kesehatan dengan menyelenggarakan Bali Ophthalmology Retreat (BIOR) untuk ketiga kalinya. BIOR ketiga ini dihadiri oleh 170 dokter dari 11 negara. Program umpan balik mengindikasikan 97% peserta menyatakan

“ KMN also maintained its quality assurance program through continuous monitoring, reporting and use of its Mystery Shopper Program. ”

customer experiences, enabling the company to immediately correct any service deficiencies identified. In addition, KMN continued its participation in ISO 9001:2000, gaining higher than satisfactory compliance rating.

In 2011, ANJHC will focus on ensuring that the three new clinics comply with KMN's quality standards and budgetary targets. Concurrently, full

implementation of front-end patient processing and the information management system for all clinics will continue. KMN will identify new ways to increase the number of patients. Given the overwhelming success of BIOR, which also provides an excellent opportunity to promote KMN, the company will organize a fourth annual retreat. ■

(www.klinikmatanusantara.com)

sangat puas dengan pilihan topik, kualitas pembicara, dan isi BIOR secara keseluruhan.

KMN juga terus menjalankan program pengendalian mutu melalui proses pemantauan secara berkesinambungan, pelaporan dan penggunaan program pasien misteri (*mystery shopper*). Program pasien misteri menyediakan informasi terkini mengenai pengalaman konsumen, sehingga memungkinkan KMN untuk segera memperbaiki setiap kekurangan pelayanan yang ditemukan. Sebagai tambahan, KMN juga berpartisipasi dalam program sertifikasi ISO 9001:2000 dengan hasil lebih dari memuaskan.

Pada 2011, ANJHC akan memusatkan perhatiannya agar ketiga klinik baru menerapkan standar kualitas KMN dan mencapai target anggaran. Pada saat yang sama, penerapan proses penanganan pasien yang terintegrasi dan sistem manajemen informasi di semua klinik akan dilanjutkan. KMN akan terus mengembangkan berbagai cara untuk meningkatkan jumlah pasien. Dengan suksesnya penyelenggaraan BIOR, yang juga merupakan kesempatan yang baik untuk mempromosikan KMN, maka perusahaan akan kembali menyelenggarakan BIOR keempat.

(www.klinikmatanusantara.com)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA AGRI (ANJAGRI)

For ANJAgri, 2010 was a very challenging year because erratic weather patterns caused lower than expected FFB Production in the first half of the year.

Bagi ANJAgri, tahun 2010 merupakan tahun yang penuh tantangan karena pola cuaca yang tak dapat diperkirakan menyebabkan volume produksi Tandan Buah Segar (TBS) pada enam bulan pertama lebih rendah dari yang diharapkan.



FINANCIAL HIGHLIGHTS

For ANJAgri, 2010 was a very challenging year because erratic weather patterns caused lower than expected FFB Production in the first half of the year. Production improved, as did CPO prices, during the second half.

The CIF Rotterdam CPO Prices improved dramatically from US\$ 823 per ton at the beginning of the year to US\$ 1,235 per ton at year end, with our ex-mill weighted average sales price at US\$ 787 per ton.

ANJAgri's EBITDA margin decreased from 57% to 53% in 2010. EBITDA of US\$ 60.6 million and PAT of US\$ 38.4 million, both exceeding 2009 results of US\$ 53.3 million and US\$ 33.3 million respectively.

IKHTISAR KEUANGAN

Bagi ANJAgri, 2010 merupakan tahun yang penuh tantangan karena pola cuaca yang tak dapat diperkirakan menyebabkan volume produksi Tandan Buah Segar (TBS) pada enam bulan pertama lebih rendah dari yang diharapkan. Kondisi volume produksi TBS mengalami perbaikan pada semester ke dua, demikian pula harga minyak sawit (CPO).

Harga CPO CIF Rotterdam mengalami peningkatan tajam dari AS\$ 823 per ton pada awal tahun menjadi AS\$ 1.235 per ton pada akhir tahun, dengan harga jual rata-rata di pengilangan sebesar AS\$ 787 per ton.

LAND BANK—PLANTED AND MATURE AREAS

A total of 32,787 ha of ANJAgri's 54,636 ha land bank have already been planted with oil palm, of which 29,053 ha are mature.

ANJAgri Siais has fully utilized its HGU land, with a planted area of 7,927 ha and a conservation area of 1,639 ha. With the completion and commissioning of its modern, fully-automated 60 TPH mill, the Group's total milling capacity increased to 180 TPH.

ANJAgri Ketapang, West Kalimantan, planted 744 ha in 2010. An additional 4,500 ha will be planted in 2011.

SAGO PROJECT

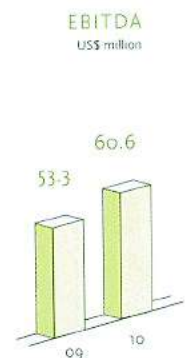
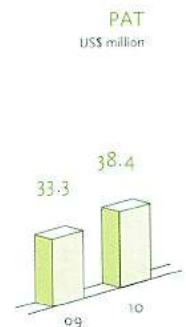
ANJAgri Sago Project, the first of its

Marjin EBITDA ANJAgri turun dari 57% menjadi 53%. EBITDA sebesar AS\$ 60,6 juta dan Laba Setelah Pajak sebesar AS\$ 38,4 juta melebihi hasil 2009 sebesar AS\$ 53,3 juta untuk EBITDA dan AS\$ 33,3 juta untuk Laba Setelah Pajak.

LUAS LAHAN

Dari keseluruhan persediaan lahan seluas 54.636 ha yang dimiliki ANJAgri, 32.787 ha telah ditanami kelapa sawit, dan 29.053 ha di antaranya telah matang.

ANJAgri Siais telah memanfaatkan sepenuhnya area HGU yang mencakup daerah penanaman seluas 7.927 ha serta hutan konservasi seluas 1.639 ha. Dengan



kind in Indonesia, achieved significant milestones in 2010. The IUPHH-BK operating permit was extended to 25 years and the Governor approved its AMDAL (Environmental Impact Study).

Sago factory construction is scheduled to begin by March 2011. Initial dry starch production is expected in early 2013. Planned factory capacity is 3,000 tons dry starch monthly. Further downstream sago product processing is currently being explored.

RENEWABLE ENERGY

ANJAgri Belitung completed and commissioned its first biomass gasification plant, capable of generating 60 kW power for the staff and workers' housing complex.

The biogas plant, currently under construction, is targeted for completion in the 2nd half of 2011. This plant will be able to generate about 30,000 units of CERs and also about 1.2 MW of electricity to feed into the local PLN grid.

ANJAgri is amongst the leading Indonesian palm oil companies generating energy from waste and effluent.

HUMAN CAPITAL AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

In 2010, ANJAgri focused on human capital and corporate social responsibility initiatives to support growth. The Management Enhancement Program continues to focus on developing future leaders. A project to develop plasma tree planting for farmers in Tapanuli Selatan and Keta-

selesaiannya konstruksi pengilangan minyak kelapa sawit yang modern dan serba otomatis dengan kapasitas 60 ton TBS per jam, total kapasitas pengilangan Grup ANJ meningkat menjadi 180 ton TBS per jam.

ANJAgri Ketapang, Kalimantan Barat, telah menanam 744 ha selama 2010. Tambahan seluas 4.500 ha akan ditanami pada 2011.

PROYEK SAGU

Proyek Sagu ANJAgri, yang merupakan proyek pertama sejenis di Indonesia, telah berhasil menyelesaikan tahapan-tahapan penting pada 2010. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu

(IUPHHBK) telah diperpanjang menjadi 25 tahun dan Gubernur telah menyetujui Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Pembangunan pabrik sago dijadwalkan akan dimulai pada Maret 2011. Produksi tepung sago kering pertama akan dicapai pada awal 2013. Kapasitas pabrik sago tersebut direncanakan sebesar 3.000 ton tepung sago kering per bulan. Proses produk-produk hilir lain dari sago saat ini sedang terus dikaji.

ENERGI TERBARUKAN

ANJAgri Belitung telah menyelesaikan pembangunan dan mengoperasikan

ANJAGRI is repositioning itself as a sustainable food and energy company



P. 37

pabrik gas dari limbah organik yang mampu menghasilkan listrik sebesar 60 kW untuk daerah perumahan karyawan dan pekerja.

Pabrik biogas, yang saat ini sedang dibangun, ditargetkan selesai pada semester terakhir 2011. Pabrik tersebut akan mampu menghasilkan 30.000 unit CER (Penurunan Emisi Karbon) dan juga 1,2 MW listrik ke jaringan distribusi PLN.

ANJAgri merupakan salah satu dari perusahaan perkebunan kelapa sawit Indonesia terkemuka yang menghasilkan energi dari pengolahan limbah.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pada 2010 ANJAgri memusatkan perhatiannya pada usaha pengembangan sumber daya manusia dan tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan. Program Pengembangan Manajemen terus berupaya mengembangkan pemimpin-pemimpin yang handal untuk masa depan. Proyek pengembangan penanaman pohon bagi perkebunan plasma di Tapanuli Selatan dan daerah Ketapang terus menjadi prioritas tanggung jawab sosial perusahaan.

ANJAgri terus mendukung program pendidikan nasional "Wajib Belajar 9

pang Regencies has been an ongoing CSR priority.

ANJAgri supports the national educational program requiring all students to complete nine years of formal education. All plantations provide schools for employees' children, starting from kindergarten through elementary and junior high school. Approximately 1,000 students are enrolled.

ENVIRONMENTAL CONSERVATION

We have also started working closely with Fauna and Flora International (FFI) on managing the High Conservation Value areas within our Ketapang concession to qualify for the Reducing Emissions from Deforestation & Forest Degradation (REDD) scheme. In Siais, ANJAgri continues

protecting its 1,640 ha conservation area.

EVA SCHEME

ANJAgri has entered the second three year term of its Economic Value Added (EVA) Scheme and extended participation down to the General Manager's level. The Balanced Score Card remains an important management tool for setting and measuring targets.

BECOMING A SUSTAINABLE FOOD AND ENERGY COMPANY

Environmental pressures and reduced land banks in Indonesia challenge the palm oil industry to maintain historical growth rates. Using its palm oil expertise as a platform, ANJAgri seeks new opportunities in food and sustainable energy. ANJAgri remains

Tahun" yang mewajibkan semua murid untuk menyelesaikan 9 tahun pendidikan formal. Semua perkebunan menyediakan sekolah bagi anak karyawan, mulai dari Taman Kanak-Kanak hingga SD dan SMP. Diperkirakan jumlah murid pada saat ini mencapai 1.000 orang.

PELESTARIAN LINGKUNGAN

Kami juga telah mulai menjalin kerja sama yang erat dengan Fauna and Flora International (FFI) untuk mengelola kawasan yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi di areal konsesi kami di Ketapang, untuk dapat memenuhi kualifikasi skema Pengurangan Emisi dari Penebangan dan Perusakan Hutan (REDD). Di Siais

ANJAgri meneruskan pelestarian 1.640 ha areal konservasi.

PROGRAM EVA

ANJAgri telah memasuki periode tiga tahunan kedua dari program insentif Nilai Tambah Ekonomis (EVA) dan memperluas cakupan partisipasi program ini hingga tingkat General Manager. Balanced Score Card tetap merupakan perangkat manajemen yang penting dalam penetapan dan pengukuran target.

MENJADI PERUSAHAAN PANGAN DAN ENERGI YANG BERKESINAMBUNGAN

Permasalahan lingkungan dan berkurangnya ketersediaan lahan di

bullish on the palm oil outlook and also believes that it is important to develop new food and energy resources.

ANJAgri is repositioning itself as a sustainable food and energy company.

The Belitung renewable energy project and the Papua undertaking, using knowledge and skills learned from operating oil plantations, will launch ANJAgri towards this goal. ■



P. 39

Indonesia menjadi tantangan bagi industri kelapa sawit dalam mempertahankan laju pertumbuhan pada masa lalu. Dengan menggunakan keahliannya di bidang minyak sawit, ANJAgri berusaha mencari kesempatan baru di bidang pangan dan sumber daya energi yang berkesinambungan. ANJAgri tetap percaya bahwa industri minyak sawit memiliki masa depan yang positif dan juga yakin akan pentingnya pengembangan sumber daya pangan dan energi baru.

ANJAgri sedang membangun reputasi sebagai perusahaan pangan dan energi yang berkesinambungan. Proyek energi

terbarukan di Belitung dan usaha di Papua, yang memanfaatkan pengetahuan dan keahlian yang telah diperoleh dalam pengelolaan kebun sawit, akan membantu ANJAgri dalam mencapai tujuan ini.

PT GADING MAS INDONESIAN TOBACCO (GMIT)

For GMIT, 2009 was a turning point. By serving their needs and becoming vital partners with tobacco farmers and customers, GMIT is developing a sustainable tobacco enterprise.

Bagi GMIT, 2009 merupakan tahun kebangkitan. Dengan memenuhi kebutuhan dan menjadikan petani tembakau serta para pelanggan sebagai mitra penting, GMIT tengah mengembangkan usaha tembakau yang berkelanjutan.



GMIT's 2010 unhedged export sales of cigar tobacco denominated in Euro and cigarette tobacco denominated in USD created losses due to the strengthening rupiah. Large increases in low margin domestic sales of cigarette tobacco did not offset its foreign exchange losses. In the future, to reduce the effect of declining margins, GMIT will hedge sales proceeds, strive for operating efficiency and reduce its average cost of funds. ■



P. 41

Penjualan ekspor GMIT pada 2010 yang tidak ditutup dengan transaksi lindung nilai, baik penjualan ekspor tembakau untuk cerutu dalam mata uang Euro maupun penjualan tembakau untuk rokok dalam dolar Amerika Serikat, menimbulkan kerugian sebagai akibat dari menguatnya kurs mata uang rupiah. Peningkatan signifikan dari penjualan domestik tembakau untuk rokok tidak dapat menutup rugi kurs. Untuk mengurangi kerugian pada masa yang akan datang, manajemen akan melakukan upaya-upaya lindung nilai atas hasil penjualan, meningkatkan efisiensi pada produksi tembakau, dan menurunkan rata-rata biaya pendanaan.

BOARD OF DIRECTORS

Direksi

GEORGE SANTOSA TAHIJA

President Director

Mr. George Tahija, the President Director of PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ) and the Group's Chief Executive, is responsible for the overall strategic direction of the ANJ Group. He holds an MBA from the Darden School of Business, University of Virginia, USA.

Mr. Tahija contributes to educational, economic, environmental and social developments in Indonesia through his participation in various organizations including: Board of Commissioners of PT Freeport Indonesia, Chairman Board of Governors of Trisakti Foundation, the

Founding Board of PSKD Mandiri School, Founding Board of Coral Triangle Center (CTC), Advisory Board of The Nature Conservancy (TNC) Indonesia, a member of Board of Trustee of Asia Business Council (ABC).

He has published two travel books: Land of Water and A Walk in the Clouds.

ISTINI TATIEK SIDDHARTA

Director

Ms. Siddharta joined ANJ as Finance Director in 2001. Previously, she was a Partner of Siddharta Siddharta & Harsono, a member firm of KPMG. She holds an MBA degree from the

GEORGE SANTOSA TAHIJA

Direktur Utama

Bapak George Tahija, Direktur Utama PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ) dan Chief Executive Grup, bertanggung jawab atas tujuan strategis keseluruhan Grup ANJ. Beliau meraih gelar MBA dari Darden School, University of Virginia, Amerika Serikat.

Bapak Tahija memberi sumbangsih dalam pengembangan pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan sosial di Indonesia melalui peran sertanya dalam berbagai organisasi antara lain: Dewan Komisaris PT Freeport Indonesia, Ketua Dewan Pengawas Yayasan Trisakti, Dewan Pendiri

Sekolah PSKD Mandiri, Dewan Pendiri Coral Triangle Center (CTC), Dewan Penasihat The Nature Conservancy (TNC) Indonesia, anggota Majelis Wali Amanat Asia Business Council (ABC).

Beliau telah menerbitkan dua buah buku kisah perjalanan: Land of Water dan A Walk in the Clouds.

ISTINI TATIEK SIDDHARTA

Direktur

Ibu Istini Siddharta bergabung dengan ANJ sebagai Direktur Keuangan pada 2001. Sebelumnya beliau adalah Partner di Siddharta Siddharta & Harsono, kantor akuntan publik anggota KPMG. Beliau

Anderson School of Management, UCLA, USA.

Ms. Siddharta is an active member of the Indonesian Institute of Accountants. In this professional organization, she was active as a member and Chairperson of Board of Financial Accounting Standards and as member of the Consultative Board of Financial Accounting Standards.

KOH BENG HOCK

Group Senior Advisor

Mr. Koh Beng Hock was appointed as Group Senior Advisor of the company on 1st September 2007. He is also the President Director and Chief Executive Officer of ANJAgri, a subsidiary

company of ANJ engaging in agri-business, since 9th November 2005. Prior to that, he was the Director of Operations since October 2002 and Head of Engineering from 2001. He has also served ANJAgri as Consultant since June 2000 until November 2001.

He has over 36 years of experience in the Palm-Oil Industry in Malaysia and Indonesia, as Engineering Director at Anglo Eastern Plantation Pte. Ltd. United Kingdom from October 1997–October 1998, Senior Production Controller at PT SMART Tbk. from January 1988 to September 1997 and 10 years with Malaysia's largest private plantation company, Sime Darby Berhad. Mr. Koh holds a Higher

meraih gelar MBA dari Anderson School of Management, UCLA, Amerika Serikat.

Ibu Istini Siddharta adalah anggota aktif Ikatan Akuntan Indonesia. Dalam organisasi profesional ini beliau pernah menjabat sebagai anggota dan Ketua Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan anggota Dewan Konsultatif Standar Akuntansi Keuangan.

KOH BENG HOCK

Penasihat Senior Grup

Bapak Koh Beng Hock ditunjuk sebagai Penasihat Senior Group pada 1 September 2007. Beliau juga merupakan Direktur Utama dan CEO ANJAgri, anak perusahaan ANJ yang bergerak di bidang agribisnis,

sejak 9 November 2005. Sebelumnya beliau adalah Direktur Operasi sejak Oktober 2002 dan Kepala Teknik mulai 2001. Beliau juga berperan sebagai Konsultan di ANJAgri sejak Juni 2000 hingga November 2001.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 36 tahun di industri minyak sawit Malaysia dan Indonesia, sebagai Direktur Teknik di Anglo Eastern Plantation Pte. Ltd. United Kingdom selama periode Oktober 1997–1998, Senior Production Controller di PT SMART Tbk. selama periode Januari 1988 hingga September 1997 dan 10 tahun di perusahaan perkebunan swasta terbesar di Malaysia, Sime Darby Berhad.

National Diploma in Mechanical Engineering from University of Technology Malaysia, a First Grade Steam Engineer's Certificate of Competency, Malaysia, System Analysis & Design Certificate from NCC, Manchester, United Kingdom. In addition, he has attended the INSEAD Asian International Executive Program, Singapore.

Bapak Koh memperoleh gelar Higher National Diploma dalam bidang Teknik Mesin dari Universitas Teknologi Malaysia, First Grade Steam Engineer's Certificate of Competency, Malaysia, System Analysis & Design Certificate dari NCC, Manchester, United Kingdom. Sebagai tambahan beliau juga mengikuti INSEAD Asian International Executive Program, Singapura.

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris

ADRIANTO MACHRIBIE REKSOHADIPRODJO President Commissioner

Mr. Machribie became a member of the ANJ Board of Commissioners in July 1996 and the President Commissioner in September 2003. He is Commissioner of PT Freeport Indonesia and also the key senior advisor to the Office of the Chairman of the parent company of PT Freeport Indonesia, Freeport–McMoran Copper & Gold Inc.

He is also a member of many professional organizations including Board of Indonesia Mining Associations, Board of Governor of INA (Indonesia Netherlands Association), Board of Trustee of USINDO (United States–Indonesia Society), member of The Trilateral Commission Pacific

Asia Group representing Indonesian Business, was President of US Committee of Indonesian Chamber of Commerce, was Chairman of Mineral Sources Committee of Indonesian Chamber of Commerce & Industry, was member of the Board of Trustee of ITB (Institut Teknologi Bandung). He holds a Master degree in Social Science from The Institute of Social Study, The Hague, Netherlands and a Bachelor Degree in Law from University of Indonesia.

ARIFIN M. SIREGAR Commissioner

Dr. Siregar became a member of the ANJ Board of Commissioners in April 2001. He is also the President Commissioner of PT Airfast Indonesia and a member of the

ADRIANTO MACHRIBIE REKSOHADIPRODJO Komisaris Utama

Bapak Machribie menjadi anggota Dewan Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya pada bulan Juli 1996 dan menjadi Komisaris Utama sejak September 2003. Beliau merupakan Komisaris PT Freeport Indonesia dan juga Senior Advisor dari Office of the Chairman induk perusahaan PT Freeport Indonesia, Freeport–McMoran Copper & Gold Inc.

Beliau juga merupakan anggota berbagai organisasi profesional lainnya seperti Dewan Pengurus Asosiasi Pertambangan Indonesia, Dewan Pengurus Asosiasi Indonesia–Belanda, Dewan Pengawas

USINDO, anggota The Trilateral Commission Pacific Asia Group sebagai wakil dunia usaha Indonesia, mantan ketua Komite Amerika Serikat KADIN, mantan Ketua Komite Sumberdaya Mineral KADIN, dan mantan anggota Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung (ITB). Beliau menyanggah gelar Magister Ilmu Sosial dari The Institute of Social Study, Den Haag, Belanda dan Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.

ARIFIN M. SIREGAR Komisaris

Dr. Siregar menjadi anggota Dewan Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya pada bulan April 2001. Beliau juga adalah

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris

Board of Commissioners of PT Cabot Indonesia. He served as President Commissioner of PT Medco Energi Internasional Tbk. Moreover, he served as an International Advisor to Goldman Sach (Asia Pacific) L.L.C. for 8 1/2 years.

Previously, Dr. Siregar was the Indonesian Ambassador to the United States of America (1993–1997), the Minister of Trade (1988–1993), the Governor of the Central Bank of Indonesia (1983–1988) and a Managing Director of Bank Indonesia (1971–1983).

Prior to being a Managing Director of the Central Bank of Indonesia (1971–1983), Dr. Siregar was the International

Monetary Fund's Resident Representative in Laos (1969–1971) and an Economist with the United Nations in Beirut, Lebanon (1963–1965) and in New York (1961–1963). Dr. Siregar holds a Ph.D in Economics from Munster University, Germany.

SJAKON GEORGE TAHIJA

Commissioner

Dr. Tahija is an ophthalmologist specializing in retinal surgery. He has served as a member of the Board of Commissioners since the Group was established in 1986 and is Founder and Medical Director of Klinik Mata Nusantara. He is also a practicing Vitreoretinal Consultant at the same clinic.

Presiden Komisaris PT Airfast Indonesia dan Anggota Dewan Komisaris PT Cabot Indonesia. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Medco Energi Internasional Tbk. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai penasihat internasional di Goldman Sach (Asia Pacific) L.L.C. selama 8 1/2 tahun.

Sebelumnya, Dr. Siregar merupakan Dubes Indonesia untuk Amerika Serikat (1993–1997), Menteri Perdagangan (1988–1993), Gubernur Bank Indonesia (1983–1988) dan Direktur Pelaksana Bank Indonesia (1971–1983).

Sebelum menjabat sebagai Direktur Pelaksana Bank Indonesia (1971–1983), Dr. Siregar menjabat sebagai Wakil Tetap International Monetary Fund di Laos (1969–1971) dan sebagai ekonom PBB di Beirut, Lebanon (1963–1965) serta di New York (1961–1963). Dr. Siregar memperoleh gelar Doktor Ekonomi dari Munster University, Jerman.

SJAKON GEORGE TAHIJA

Komisaris

Dr. Sjakon Tahija, seorang dokter spesialis mata khususnya dalam bedah retina, menjadi anggota Dewan Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya sejak Grup dibentuk pada 1986. Beliau merupakan

ISTAMA T. SIDDHARTA**Commissioner**

Mr. Siddharta became a member of the ANJ Board of Commissioners in July 2004. He was the Chairman of Siddharta Siddharta & Widjaja, which is the Indonesian affiliate of the international accounting firm KPMG. He is a member of the Indonesian Institute of Accountants. He holds a Master degree in Accounting from the University of Indonesia.

ANASTASIUS WAHYUHADI**Commissioner**

Mr. Wahyuhadi became a member of the ANJ Board of Commissioners in January 2006. He is currently serving as either a member of the Board of Directors or a member of the

Board of Commissioners for several of Austindo Group's subsidiaries and their affiliates.

Previously, he was the Corporate Services Director of ANJ from 1997 to 2005. He has broad experience in corporate law particularly industrial relations disputes and has been invited several times by the Government of Indonesia to advice upon the drafting of regulations relating to investments and agribusiness in Indonesia.

Prior to joining Austindo Group, he has also held positions in the legal department and management of various multinationals. Mr. Wahyuhadi holds a Bachelor degree in Law

pendiri dan Direktur Medis di Klinik Mata Nusantara dan berpraktek sebagai Konsultan Vitreoretinal di klinik yang sama.

ISTAMA T. SIDDHARTA**Komisaris**

Bapak Siddharta menjadi anggota Dewan Komisaris ANJ pada bulan Juli 2004. Beliau pernah menjabat sebagai Manajemen Puncak Siddharta Siddharta & Widjaja, kantor akuntan publik di Indonesia yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik internasional KPMG. Beliau merupakan anggota Ikatan Akuntan Indonesia. Beliau mendapatkan gelar Doktorandus Akuntansi dari Universitas Indonesia.

ANASTASIUS WAHYUHADI**Komisaris**

Bapak Wahyuhadi ditunjuk sebagai Komisaris ANJ pada bulan Januari 2006. Saat ini beliau juga menjabat sebagai salah satu Direksi maupun Komisaris di beberapa anak perusahaan Grup Austindo maupun afliasinya.

Sebelumnya beliau adalah Direktur Corporate Services ANJ sejak tahun 1997 hingga tahun 2005. Beliau memiliki pengalaman luas dalam bidang hukum khususnya penyelesaian sengketa di bidang industri dan beberapa kali diundang Pemerintah Indonesia sebagai salah satu nara sumber untuk pembuatan rancangan

from Satyawacana University in Indonesia. Mr. Wahyuhadi is active in philanthropic activities and is one of the founding members of the Association of Fundraising Professionals' Indonesian Chapter.

He is currently the Chairman of the Board of Management of the Tahija Foundation which conducts the philanthropic activity of the Tahija Family.

SUWITO ANGGORO

Commissioner

Mr. Suwito joined the ANJ Board of Commissioners in August 2010. Currently he holds the position of President Commissioner of PT Chevron Pacific Indonesia. Prior to this, he spent 30 years of his career

in Chevron, including five years as President Director for Chevron and Deputy Managing Director of Chevron IndoAsia Business Unit. Mr. Suwito graduated from Bandung Institute of Technology in Electrical Engineering. He holds a degree in Master of Science in Power System Engineering from Union College in New York and is certified in Human Resource Strategic Staffing and Management from the University of Michigan. ■

undang-undang di bidang investasi dan agribisnis di Indonesia.

Sebelum bergabung dengan Grup Austindo, beliau juga pernah menjabat di biro hukum dan manajemen di beberapa perusahaan multinasional. Bapak Wahyuhadi mendapat gelar Sarjana Hukum dari Universitas Satyawacana, Indonesia. Bapak Wahyuhadi secara aktif menjalankan kegiatan sosial dan merupakan salah satu pendiri Association of Fundraising Professionals untuk wilayah Indonesia.

Saat ini beliau merupakan Ketua Yayasan Tahija yang menjalankan aktivitas filantropi keluarga Tahija.

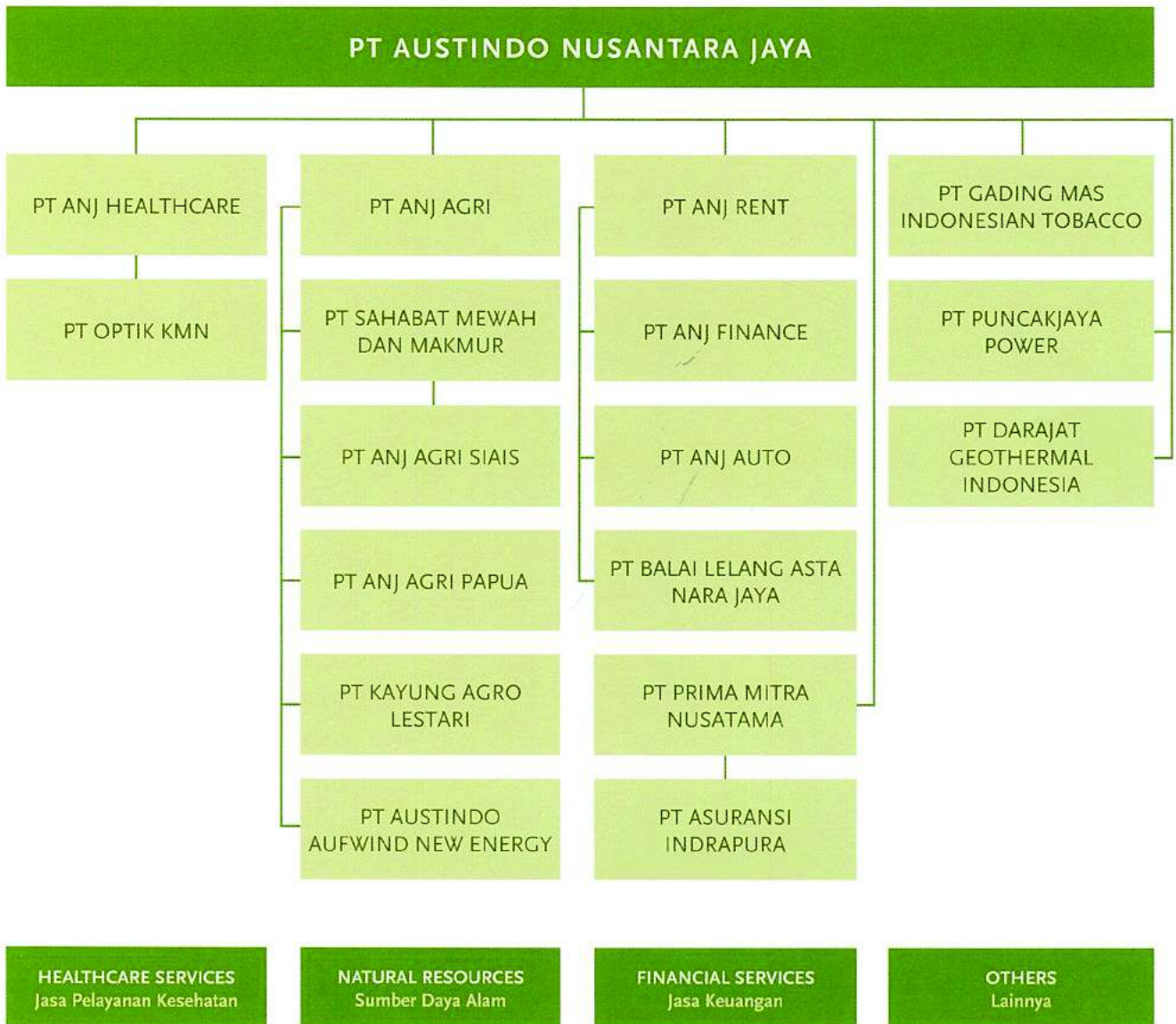
SUWITO ANGGORO

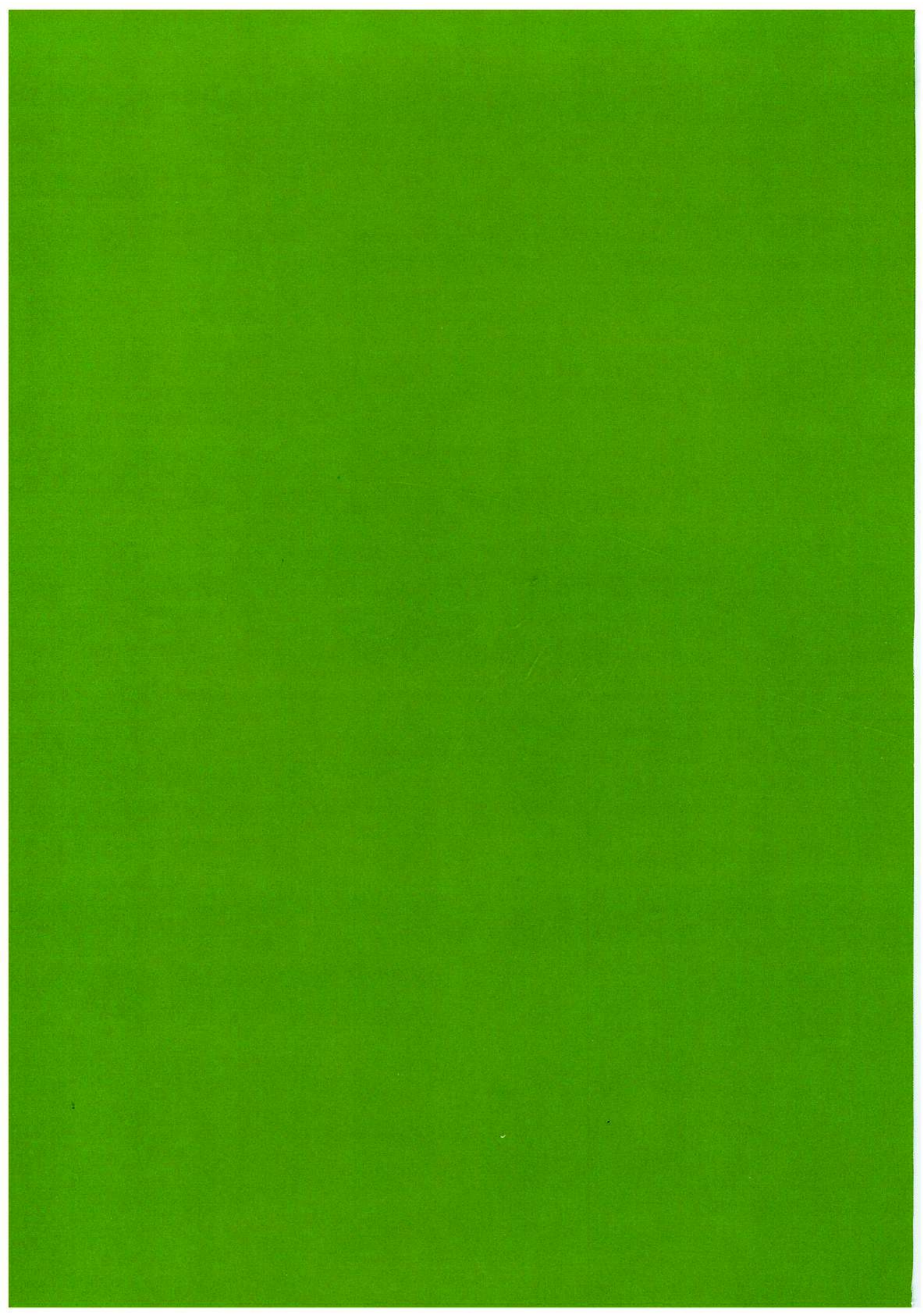
Komisaris

Pak Suwito menjadi anggota Dewan Komisaris ANJ pada Agustus 2010. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Chevron Pacific Indonesia. Sebelumnya beliau berkarir selama 30 tahun di Chevron, termasuk lima tahun sebagai Direktur Utama Chevron dan Deputi Direktur Pelaksana Chevron IndoAsia Business Unit. Pak Suwito lulus dari Jurusan Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung. Beliau memperoleh gelar Master of Science dalam Power System Engineering dari Union College, New York dan memperoleh sertifikasi Human Resource Strategic Staffing and Management dari Universitas Michigan.

GROUP ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur Organisasi Grup





Independent Auditors' Report

No. GA111 0373 ANJ TDS S

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
P.T. Austindo Nusantara Jaya and Subsidiaries

We have audited the consolidated balance sheets of P.T. Austindo Nusantara Jaya and subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, such consolidated financial statements and our report No. GA111 0373 ANJ TDS S dated April 14, 2011, expressing an unqualified opinion (which is not included herein). The accompanying condensed consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on such condensed consolidated financial statements in relation to the complete consolidated financial statements.

In our opinion, the information set forth in the condensed consolidated financial statements on pages 53 - 57 comprising condensed consolidated balance sheets of P.T. Austindo Nusantara Jaya and subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the related condensed consolidated statements of income and cash flows for the years then ended, is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements of P.T. Austindo Nusantara Jaya and subsidiaries from which the condensed consolidated financial statements have been derived.

Laporan Auditor Independen

No. GA111 0373 ANJ TDS S

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
P.T. Austindo Nusantara Jaya dan Anak Perusahaan

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi P.T. Austindo Nusantara Jaya dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, laporan keuangan konsolidasi dan laporan kami No. GA111 0373 ANJ TDS S tanggal 14 April 2011, berisikan pendapat wajar tanpa pengecualian (tidak disajikan disini). Laporan keuangan ringkasan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan ringkasan konsolidasi berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

Menurut pendapat kami, informasi yang di sajikan dalam laporan keuangan ringkasan konsolidasi pada halaman 53 - 57 yang terdiri dari neraca ringkasan konsolidasi P.T. Austindo Nusantara Jaya dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi dan arus kas ringkasan konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi P.T. Austindo Nusantara Jaya dan anak perusahaan yang menjadi sumber laporan keuangan ringkasan konsolidasi tersebut.

OSMAN BING SATRIO & REKAN



Theodorus Djoko Sutrisno
Izin/License No. 05.1.0970

14 April 2011/April 14, 2011

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan Auditor Independen

P.T. AUSTINDO NUSANTARA JAYA AND SUBSIDIARIES
 CONDENSED CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2010 AND 2009
 (in US\$)

P.T. AUSTINDO NUSANTARA JAYA DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI RINGKASAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
 (dalam ASS\$)

	2010	2009	
INCOME			PENGHASILAN
Revenue from sales	126,242,037	100,826,890	Pendapatan penjualan
Revenue from healthcare services	9,171,925	6,845,669	Pendapatan jasa kesehatan
Revenue from vehicle rental	29,884,906	19,518,575	Pendapatan jasa penyewaan kendaraan
Revenue from financing services	25,511,662	17,298,148	Pendapatan jasa pembiayaan
Share in net income of associates	3,199,233	1,638,124	Bagian laba bersih perusahaan asosiasi
Dividend income	5,913,399	1,887,746	Penghasilan dividen
Insurance underwriting income	4,480,394	3,106,467	Penghasilan underwriting asuransi
Interest income	1,702,945	2,667,863	Penghasilan bunga
Foreign exchange gain - net	-	1,969,200	Laba kurs mata uang asing - bersih
Unrealized gain from investment in trading securities	-	416,668	Laba belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan
Other income	7,927,970	5,639,038	Penghasilan lain-lain
Total Income	214,034,471	161,814,388	Jumlah Penghasilan
EXPENSES			BEBAN
Cost of sales	64,425,178	46,905,621	Beban pokok penjualan
Cost of healthcare services	3,589,429	3,061,334	Beban jasa kesehatan
Cost of vehicle rental	18,998,100	12,730,000	Beban jasa penyewaan kendaraan
Provision for value increase sharing plan	2,571,564	-	Beban program pembagian kenaikan nilai perusahaan untuk insentif manajemen
Unrealized loss from investment in trading securities	180,514	-	Rugi belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan
Selling expenses	2,151,645	1,363,800	Beban penjualan
Interest expenses	15,380,858	9,276,605	Beban bunga
Personnel expenses	29,608,041	14,524,948	Beban karyawan
General and administrative expenses	22,916,567	21,574,954	Beban umum dan administrasi
Loss on derivative instrument	1,582,377	5,687,751	Rugi instrumen derivatif
Foreign exchange loss - net	65,243	-	Rugi kurs mata uang asing - bersih
Other expenses	539,563	472,077	Beban lain-lain
Total Expenses	162,009,079	115,597,090	Jumlah Beban
INCOME BEFORE TAX	52,025,392	46,217,298	LABA SEBELUM PAJAK
TAX EXPENSE	(19,056,270)	(19,176,256)	BEBAN PAJAK
INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS	32,969,122	27,041,042	LABA SEBELUM HAK MINORITAS
MINORITY INTERESTS	(1,153,584)	(1,080,048)	HAK MINORITAS
NET INCOME	31,815,538	25,960,994	LABA BERSIH

P.T. AUSTINDO NUSANTARA JAYA AND SUBSIDIARIES
 CONDENSED CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
 DECEMBER 31, 2010 AND 2009 - Continued
 (in US\$)

P.T. AUSTINDO NUSANTARA JAYA DAN ANAK PERUSAHAAN
 NERACA RINGKASAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 - Lanjutan
 (dalam AS\$)

	2010	2009	
LIABILITIES AND EQUITY			KEWAJIBAN DAN EKUITAS
CURRENT LIABILITIES			KEWAJIBAN LANCAR
Short-term bank loans	1,416,334	14,819,149	Pinjaman bank jangka pendek
Trade accounts payable	7,537,225	2,543,818	Hutang usaha
Insurance services payable	19,298,473	15,375,314	Hutang jasa asuransi
Taxes payable	8,766,127	5,989,813	Hutang pajak
Derivative liabilities	932,567	282,975	Kewajiban derivatif
Other accounts payable	10,798,909	7,129,205	Hutang lain-lain
Accrued expenses	8,544,384	5,101,111	Biaya masih harus dibayar
Current maturities of bank loans	77,298,407	25,416,397	Hutang bank jatuh tempo dalam satu tahun
Current maturities of lease liabilities	503,003	1,086,492	Hutang sewa guna usaha jatuh tempo dalam satu tahun
Total Current Liabilities	135,095,429	77,744,274	Jumlah Kewajiban Lancar
NONCURRENT LIABILITIES			KEWAJIBAN TIDAK LANCAR
Bank loans - net of current maturities	114,482,826	72,925,398	Hutang bank - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun
Lease liabilities - net of current maturities	439,520	725,150	Hutang sewa guna usaha - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun
Deferred revenue	2,805,791	3,742,053	Pendapatan tangguhan
Convertible bonds	12,494,338	-	Obligasi konversi
Provision for value increase sharing plan	4,111,564	4,540,000	Kewajiban program pembagian kenaikan nilai perusahaan untuk insentif manajemen
Deferred tax liabilities	3,067,415	1,818,544	Kewajiban pajak tangguhan
Employee benefit obligation	9,452,076	5,688,664	Kewajiban imbalan pasca kerja
Share based compensation	2,122,856	3,703,026	Kewajiban kompensasi berbasis saham
Total Noncurrent Liabilities	148,976,386	93,142,835	Jumlah Kewajiban Tidak Lancar
MINORITY INTERESTS	9,642,788	11,612,926	HAK MINORITAS
EQUITY			EKUITAS
Capital stock - Rp 1,000 par value per share			Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham
Authorized - 50,000,000 shares			Modal dasar - 50.000.000 saham
Issued and paid-up - 31,239,063 shares	15,084,048	15,084,048	Modal ditempatkan dan disetor - 31.239.063 saham
Differences in value due to changes in equity of subsidiaries and associates	31,696,557	31,346,208	Selisih nilai akibat perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi
Unrealized gain on available-for-sale investments	7,596,651	-	Keuntungan belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual
Cumulative translation adjustments	(1,235,948)	(6,259,518)	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan
Retained earnings			Saldo laba
Appropriated	675,566	675,566	Ditentukan penggunaannya
Unappropriated	390,884,688	369,819,150	Tidak ditentukan penggunaannya
Total Equity	444,701,562	410,665,454	Jumlah Ekuitas
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	738,416,165	593,165,489	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS

P.T. AUSTINDO NUSANTARA JAYA AND SUBSIDIARIES
 CONDENSED CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
 DECEMBER 31, 2010 AND 2009
 (in US\$)

P.T. AUSTINDO NUSANTARA JAYA DAN ANAK PERUSAHAAN
 NERACA RINGKASAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
 (dalam ASS)

	2010	2009	
ASSETS			ASET
CURRENT ASSETS			ASET LANCAR
Cash and cash equivalents	132,294,121	119,432,789	Kas dan setara kas
Restricted cash in bank	293,576	801,086	Rekening bank yang dibatasi penggunaannya
Time deposit	-	10,000,000	Deposito berjangka
Investment in trading securities at fair value	57,752,179	45,269,108	Efek yang diperdagangkan pada nilai wajar
Financing lease receivable - net of allowance for uncollectible lease payments of US\$ 401,599 in 2010 and US\$ 322,235 in 2009	25,262,564	17,355,674	Piutang sewa pembiayaan - setelah penyisihan piutang ragu-ragu sebesar AS\$ 401.599 tahun 2010 dan AS\$ 322.235 tahun 2009
Other financing services receivable - net of allowance for doubtful accounts of US\$ 1,236,231 in 2010 and US\$ 1,308,713 in 2009	58,249,135	52,355,983	Piutang jasa pembiayaan lainnya - setelah penyisihan piutang ragu-ragu sebesar AS\$ 1.236.231 tahun 2010 dan AS\$ 1.308.713 tahun 2009
Trade accounts receivable - net of allowance for doubtful accounts of US\$ 24,281 in 2010 and US\$ 50,500 in 2009	4,883,114	4,348,070	Piutang usaha - setelah penyisihan piutang ragu-ragu sebesar AS\$ 24.281 tahun 2010 dan AS\$ 50.500 tahun 2009
Insurance services receivable - net of allowance for doubtful accounts of US\$ 55,611 in 2010 and US\$ 53,191 in 2009	15,076,421	10,526,767	Piutang jasa asuransi - setelah piutang ragu-ragu sebesar AS\$ 55.611 tahun 2010 dan AS\$ 53.191 tahun 2009
Other accounts receivable - net of allowance for doubtful accounts of US\$ 48,885 in 2010 and US\$ 45,955 in 2009	2,966,584	1,772,124	Piutang lain-lain - setelah penyisihan piutang ragu-ragu sebesar AS\$ 48.885 tahun 2010 dan AS\$ 45.955 tahun 2009
Inventories - net of allowance for decline in value of inventories of US\$ 114,285 in 2010 and US\$ 673,456 in 2009	11,171,942	9,301,766	Persediaan - setelah penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar AS\$ 114.285 tahun 2010 dan AS\$ 673.456 tahun 2009
Prepayments and advances	8,974,646	9,015,622	Uang muka dan biaya dibayar dimuka
Total Current Assets	316,924,282	280,178,989	Jumlah Aset Lancar
NONCURRENT ASSETS			ASET TIDAK LANCAR
Financing lease receivable - net of current maturities	23,654,324	11,126,840	Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun
Other financing services receivable - net of current maturities	63,254,116	14,899,009	Piutang jasa pembiayaan lainnya - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun
Time deposits	803,924	372,340	Deposito berjangka
Investment in associates	10,374,087	6,824,543	Investasi pada perusahaan asosiasi
Other investments	30,789,066	18,657,200	Investasi lain-lain
Investment in properties	6,897,944	6,897,944	Investasi dalam properti
Deferred tax assets	5,288,317	4,571,120	Aset pajak tangguhan
Palm plantations - net of accumulated depreciation of US\$ 57,133,764 in 2010 and US\$ 48,771,311 in 2009	129,511,903	130,860,556	Tanaman kelapa sawit - setelah akumulasi penyusutan sebesar AS\$ 57.133.764 tahun 2010 dan AS\$ 48.771.311 tahun 2009
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 62,903,285 in 2010 and US\$ 48,322,854 in 2009	136,858,892	104,044,529	Aset tetap - setelah akumulasi penyusutan sebesar AS\$ 62.903.285 tahun 2010 dan AS\$ 48.322.854 tahun 2009
Deferred charges for landrights - net of accumulated amortization of US\$ 115,786 in 2010 and US\$ 94,694 in 2009	994,429	989,062	Beban tangguhan hak atas tanah - setelah akumulasi amortisasi sebesar AS\$ 115.786 tahun 2010 dan AS\$ 94.694 tahun 2009
Advance for purchase of machinery	88,917	2,387,142	Uang muka pembelian mesin
Goodwill	7,492,948	8,951,402	Goodwill
Claims for tax refund	1,723,887	64,738	Klaim atas pengembalian pajak
Other assets	3,759,129	2,340,075	Aset lain-lain
Total Noncurrent Assets	421,491,883	312,986,500	Jumlah Aset Tidak Lancar
TOTAL ASSETS	738,416,165	593,165,489	JUMLAH ASET

P.T. AUSTINDO NUSANTARA JAYA AND SUBSIDIARIES
CONDENSED CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(in US\$)

P.T. AUSTINDO NUSANTARA JAYA DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS RINGKASAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(dalam AS\$)

	2010	2009	
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
Income before tax	52,025,392	46,217,298	Laba sebelum pajak
Adjustments for:			Penyesuaian untuk:
Depreciation	24,075,293	18,786,134	Penyusutan
Interest expenses	15,380,858	9,276,605	Beban bunga
Loss on derivative instruments - net	1,582,377	5,687,751	Rugi instrumen derivatif - bersih
Share based compensation	399,659	3,179,875	Beban kompensasi berbasis saham
Provision for post-employment benefit	3,961,344	1,796,958	Beban imbalan pasca kerja
Amortization of goodwill	1,607,740	1,452,010	Amortisasi goodwill
Provision for doubtful accounts, net of accrued interest on impaired receivables	817,164	754,190	Beban piutang ragu-ragu setelah akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai
Allowance for (recovery of) decline in value of inventory	(559,110)	449,674	Beban (pemulihan) penurunan nilai persediaan
Amortization of software	75,982	61,930	Amortisasi perangkat lunak
Amortization of landright	19,262	22,099	Amortisasi hak atas tanah
Gain on liquidation of a subsidiary	(76,575)	-	Laba dari likuidasi anak perusahaan
Unrealized foreign exchange loss on bank loans	219,198	-	Rugi belum direalisasi mata uang asing atas hutang bank
Gain on trading securities	(45,000)	-	Laba atas efek yang diperdagangkan
Provision for value increase sharing plan	2,571,564	-	Beban program pembagian kenaikan nilai perusahaan untuk insentif manajemen
Realized loss on foreign exchange on bank loans	34,274	-	Realisasi rugi mata uang asing atas hutang bank
Gain on sale of property, plant and equipment	(709,126)	(107,401)	Keuntungan penjualan aset tetap
Receivables written-off	(502,378)	(296,924)	Penghapusan piutang
Unrealized loss (gain) on trading securities	180,514	(416,668)	Rugi (laba) belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan
Share of net income of associates	(3,199,233)	(1,638,124)	Bagian laba bersih perusahaan asosiasi
Dividend income	(5,913,399)	(1,887,746)	Penghasilan dividen
Interest income	(1,702,945)	(2,667,863)	Penghasilan bunga
Operating cash flows before changes in working capital	90,242,855	80,669,798	Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja
Changes in working capital:			Perubahan modal kerja:
Financing services receivable	(74,682,634)	(15,398,939)	Piutang jasa pembiayaan
Trade accounts receivable	(111,580)	(3,311,537)	Piutang usaha
Insurance services receivable	(4,549,655)	(5,400,130)	Piutang jasa asuransi
Other accounts receivable	(687,731)	(167,584)	Piutang lain-lain
Inventories	(997,869)	(3,241,249)	Persediaan
Prepayments and advances	669,421	(4,219,811)	Uang muka dan biaya dibayar dimuka
Advance for purchase of machinery	(88,917)	(2,387,142)	Uang muka pembelian mesin
Other assets	(3,077,505)	(716,609)	Aset lain-lain
Trade accounts payable	4,993,406	(1,912,280)	Hutang usaha
Insurance services payable	3,923,159	7,566,952	Hutang jasa asuransi
Taxes payable	1,319,595	1,514,101	Hutang pajak
Other accounts payable	2,404,489	1,588,684	Hutang lain-lain
Accrued expenses	1,875,225	37,603	Biaya masih harus dibayar
Deferred revenue	(946,281)	2,940,868	Pendapatan yang ditangguhkan
Cash generated from operations	20,285,978	57,562,725	Kas diperoleh dari operasi
Interest received	1,703,744	2,693,107	Penerimaan bunga
Interest paid	(15,280,647)	(10,966,421)	Pembayaran bunga
Post-employment benefit paid	(548,524)	(495,296)	Pembayaran imbalan pasca kerja
Share based compensation paid	(2,015,381)	-	Pembayaran kewajiban kompensasi berbasis saham
Provision for value increase sharing plan paid	(3,000,000)	-	Pembayaran program pembagian kenaikan nilai perusahaan untuk insentif manajemen
Income tax paid	(18,416,878)	(25,477,355)	Pembayaran pajak penghasilan
Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	(17,271,708)	23,316,760	Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi

P.T. AUSTINDO NUSANTARA JAYA AND SUBSIDIARIES
 CONDENSED CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2010 AND 2009 - Continued
 (in US\$)

P.T. AUSTINDO NUSANTARA JAYA DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS RINGKASAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 - Lanjutan
 (dalam ASS)

	2010	2009	
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI
Increase in deferred charges of landright	(9,447)	-	Kenaikan beban tangguhan atas tanah
Withdrawal (placement) of time deposits	10,277,896	(8,085,482)	Penarikan (penempatan) deposito berjangka
Proceeds from sale of trading securities	696,556	162,815	Penerimaan dari penjualan efek yang diperdagangkan
Dividend received	5,464,997	1,887,746	Penerimaan dividen
Withdrawal (placement) in trading securities	(13,847,726)	36,610,340	Penarikan (penempatan) efek yang diperdagangkan
Additional investment in subsidiaries, associates and other investments	(9,264,153)	(310,122)	Penambahan investasi pada anak perusahaan, perusahaan asosiasi dan investasi lain-lain
Proceeds from sale of property, plant and equipment	5,202,283	2,660,422	Penerimaan dari penjualan aset tetap
Acquisition of property, plant and equipment and palm plantations	(53,445,472)	(35,430,722)	Perolehan aset tetap dan tanaman kelapa sawit
Proceeds from redemption of investment	-	201,417	Penerimaan dari pelepasan investasi
Acquisition of investment in properties	-	(5,285,645)	Perolehan investasi dalam properti
Net cash payment on acquisition of business	-	(24,742,699)	Pembayaran neto akuisisi usaha
Net Cash Used in Investing Activities	<u>(54,925,066)</u>	<u>(32,331,930)</u>	Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
Proceeds from issuance of convertible bonds	12,494,339	-	Penerimaan dari penerbitan obligasi konversi
Proceeds from capital injection from minority shareholders of subsidiaries	2,933,457	28,381	Penerimaan dari setoran modal pemegang saham minoritas anak perusahaan
Net proceeds from (payment of) short term bank loans	(1,416,334)	14,819,149	Penerimaan dari (pembayaran atas) hutang bank jangka pendek
Net proceed from long-term bank loans	83,512,066	26,711,369	Penerimaan dari hutang bank jangka panjang
Proceed from settlement of derivative contract	93,464	713,461	Penerimaan dari penyelesaian kontrak derivatif
Payment of derivative transactions	(905,730)	(1,817,520)	Pembayaran transaksi derivatif
Payment of lease liabilities	(1,410,666)	(2,885,100)	Pembayaran hutang sewa guna usaha
Payment of dividend	(10,750,000)	(2,795,900)	Pembayaran dividen
Net Cash Provided by Financing Activities	<u>84,550,596</u>	<u>34,773,840</u>	Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	<u>12,353,822</u>	<u>25,758,670</u>	KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	<u>119,432,789</u>	<u>94,475,205</u>	KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN
Decrease (increase) in restricted cash in banks	507,510	(801,086)	Penurunan (kenaikan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	<u><u>132,294,121</u></u>	<u><u>119,432,789</u></u>	KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN
SUPPLEMENTAL DISCLOSURES			PENGUNGKAPAN TAMBAHAN
Non cash investing and financing activities:			Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:
Addition to property, plant and equipment through :			Penambahan aset tetap melalui:
Other accounts payable	1,138,193	57,627	Hutang lain-lain
Lease liabilities and bank loans	181,957	11,050,421	Hutang pembiayaan dan hutang bank
Trade accounts payable	2,613,117	1,354,877	Hutang usaha
Advance for purchase of property and equipment	2,387,142	-	Uang muka untuk pembelian aset tetap
Reclassification from motor vehicle to inventory	15,889	-	Reklasifikasi kendaraan bermotor ke persediaan
Capitalization of Interest	-	205,442	Kapitalisasi bunga

These Financial Statements for the year ended 31 December 2010 are prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners of ANJ.

Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 ini disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris ANJ.

GEORGE SANTOSA TAHIJA

President Director
Direktur Utama

ISTINI TATIEK SIDDHARTA

Director
Direktur

**ADRIANTO MACHRIBIE
REKSOHADIPRODJO**

President Commissioner
Komisaris Utama

ARIFIN M. SIREGAR

Commissioner
Komisaris

SJAKON GEORGE TAHIJA

Commissioner
Komisaris

ISTAMA TATANG SIDDHARTA

Commissioner
Komisaris

ANASTASIUS WAHYUHADI

Commissioner
Komisaris

SUWITO ANGGORO

Commissioner
Komisaris

“The way to maximize profits...
is to allow workers to share
fairly in the company’s success.”

Julius Tahija. *“Horizon Beyond”*

“Cara untuk memperoleh laba maksimal...
adalah dengan memberi kesempatan kepada
karyawan untuk menikmati suksesnya perusahaan.”

Julius Tahija. *“Melintas Cakrawala”*



PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA

Graha Irama, 3rd Floor
Jl. H.R.Rasuna Said Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

PO Box 6146-MT
Jakarta 10310
Indonesia

Tel. (+62 21) 526 1415
Fax. (+62 21) 526 1416
Email. contact@austindogroup.com

www.austindogroup.com